

**EFEKTIVITAS MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN
KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL
ATHFAL TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMILURROHMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

SITI HAFIDATUR ROFI'AH

NIM 211.372.030

Dosen Pembimbing:

Zulkifli Hayad, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI
YOGYAKARTA**

2025

NOTA DINAS

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Lamp : -

Hal : Skripsi Sdri. Siti Hafidatur Rofi'ah

Kepada Yth.

Ketua STITMA

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarrokaturh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan, perbaikan dan penyempurnaan terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Hafidatur Rofi'ah

NIM : 211.372.030

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Efektivitas Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kosa
Kota Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul
Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan dalam munaqosyah skripsi.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pembimbing



Zulkifli Hayad, M.Pd.

**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Hafidatur Rofi'ah

NIM : 211.372.030

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Efektivitas Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 April 2025

Yang membuat pernyataan



Siti Hafidatur Rofi'ah

**PENGESAHAN
SKRIPSI BERJUDUL**

Efektivitas Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6

Tahun Di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Siti Hafidatur Rofi'ah

NIM : 211.372.030

Telah dimunqasyahkan di depan sidang *munaqasyah* pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Juni 2025

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan *Munaqasyah*

Penguji Utama

Dhian Marita Sari, M.Pd.

Penguji Kedua

Amrin Musthafa, S.Ud, M.H.

Dosen Pembimbing

Zulkifli Hayad, M.Pd

Ketua Sidang

Zulkifli Hayad, M.Pd

Ketua STITMA Yogyakarta

Amrin Musthafa, S.Ud, M.H.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada Kemudahan

(Q.S Al-Insyirah:6)

“Bukan **Kesulitan** Yang Membuat Kita **Takut**,

Tapi **Ketakutan** Yang Membuat Kita **Sulit**”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, saya persembahkan skripsi ini sebagai wujud Peneliti mempersembahkan karya tulis ini sebagai bukti kesungguhan dan rasa sayang kepada orang-orang yang peneliti sayangi:

1. Bapak Hadari (Rahimahullah) dan Ibu Hindun tercinta -Semoga Allah ta'ala menjaga keudanya-, terimakasih dukungan serta doa yang tulus untuk kesuksesan anak-anaknya baik kesuksesan dunia maupun akhirat.
2. Suami tercinta dan ke empat anak saya (kakak Adzkiya, Mas Anas, Kakak Naila dan Adek Nabila) yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan studi ini, serta menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam mengejar pengetahuan.
3. Dosen pembimbing saya, Ustadz Zulkifli Hayad, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sistematis dan metodologis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta membagikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
4. Semua Dosen PBA, saya ucapkan Jazakumullahu khoiran ahsanal Jasa' yang telah memberikan materi akademik serta membagikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Dukungan dan motivasi yang diberikan menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi saya untuk meningkatkan keterampilan dan keilmuan, serta memberikan arah yang jelas untuk mencapai tujuan akademis.
5. Para Asatidzah pengampu di RA Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman yang telah memberikan inspirasi terkait penulisan skripsi ini.

6. Mahasiswa dan Mahasiswi PBA seangkatan yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan studi ini, serta menjadi mitra diskusi dan kolaborasi dalam mengejar pengetahuan selama studi.
7. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani terkhusus Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan berkembang dalam lingkungan akademis yang kondusif dan inovatif.
8. Seluruh Civitas STITMA Madani Yogyakarta yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelancaran penyelesaian tugas kuliah maupun tugas akhir Skripsi.

Saya berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan bahasa arab dan perkembangan teknologi saat ini.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* kita haturkan kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala Rabb* semesta alam yang telah melimpahkan kasih sayang-Nya serta memberikan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “EFEKTIVITAS MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5–6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL TAHFIDZ AL-QUR’AN JAMILURROHMAN YOGYAKARTA”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STIT Madani Yogyakarta.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada suri tauladan kita Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa salam* juga segenap keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajaran beliau hingga yaumul qiyamah kelak.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dukungan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak terhadap peneliti. Maka dari itu peneliti sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada:

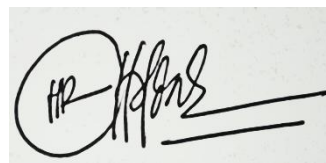
1. Ustadz Amrin Mustofa, S.Ud., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
2. Ustadz Ibnu Fitrianto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Ustadz Zulkifli Hayad, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I.
4. Ustadz Ibnu Fitrianto, M.Pd., selaku Dosen pembimbing II.

5. Ustadzah Siti Naharia, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.
6. Ustadzah Sugihartati, Jumirah, Retno Winingsih, A, Ma, Inani Khanifah, S.E, Nurul Qomariah, Fitri Amalia, Suti Amini, Istiqomah selaku guru kelompok B usia 5-6 Tahun Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.
7. Seluruh murid kelompok B usia 5-6 tahun Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.
8. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan laporan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, Sehingga peneliti sangat memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Harapan kami, semoga dengan tersusunnya laporan akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi almamater Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta dan bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Peneliti



Siti Hafidatur Rofi'ah

NIM : 211.372.030

ABSTRAK

“Siti Hafidatur Rofi’ah.211372030. EFEKTIVITAS MEDIA *FLASH CARD* DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5–6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL TAHFIDZ AL-QUR’AN JAMILURROHMAN YOGYAKARTA. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena merupakan bahasa utama dalam Al-Qur’an dan Hadis. Mengenalkan bahasa Arab sejak dini merupakan salah satu langkah penting dalam membangun dasar pemahaman terhadap ajaran Islam. Anak usia 5–6 tahun termasuk dalam masa *golden age*. Pada masa ini, mereka mampu menyerap informasi baru, termasuk kosakata, dengan sangat baik. Pengenalan kosakata bahasa Arab di RA Tahfidz Al-Qur’an Jamilurrohman Yogyakarta masih dilakukan secara konvensional, seperti metode ceramah dan pengulangan tanpa media pendukung yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah efektif penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur’an Jamilurrohman? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *flash card* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur’an Jamilurrohman

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*). Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B yang berjumlah 80 anak, terdiri dari empat kelas (B1, B2, B3, dan B4). Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (B1 dan B2) yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *flash card*, dan kelompok kontrol (B3 dan B4) yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes lisan berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen adalah 62,00, meningkat menjadi 80,50 pada *post-test*, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari rata-rata 60,00 menjadi 67,25. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media *flash card* dan media konvensional terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia dini.

Kata Kunci: Efektivitas, media *flash card*, kosakata bahasa Arab, anak usia dini, pembelajaran interaktif.

ABSTRACT

Siti Hafidatur Rofi'ah. 211372030. THE EFFECTIVENESS OF *FLASH CARD* MEDIA IN IMPROVING ARABIC VOCABULARY OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS AT RAUDHATUL ATHFAL TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMILURROHMAN YOGYAKARTA. Thesis. Yogyakarta: Arabic Language Education Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025.

Arabic plays a very important role in Islamic education as it is the primary language of the Qur'an and Hadith. Introducing Arabic at an early age is a crucial step in building a foundation for understanding Islamic teachings. Children aged 5–6 years are in their golden age. During this period, they are highly capable of absorbing new information, including vocabulary. At RA Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, the introduction of Arabic vocabulary has still been carried out using conventional methods, such as lectures and repetition, without the support of engaging media. Based on this issue, the research problem formulated is: *Is the use of flash card media effective in improving Arabic vocabulary in children aged 5–6 years at Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman?* This research aims to determine the effectiveness of flash card media in enhancing the Arabic vocabulary mastery of children aged 5–6 years at Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.

This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The design used is the Nonequivalent Control Group Design. The population of the study includes all Class B students totaling 80 children, divided into four classes (B1, B2, B3, and B4). The sample was divided into two groups: the experimental group (B1 and B2), which received learning using flash card media, and the control group (B3 and B4), which received learning using conventional methods. The instrument used for data collection was an oral test in the form of a pre-test and post-test to measure Arabic vocabulary mastery.

The results of the study showed that the average pre-test score of the experimental group was **62.00**, which increased to **80.50** in the post-test, while the control group only experienced an increase from an average of **60.00** to **67.25**. The **t-test** results showed a **significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05**, indicating that there is a significant difference between the use of flash card media and conventional methods in improving Arabic vocabulary acquisition. Therefore, the use of flash card media is proven to be effective in enhancing Arabic vocabulary skills in early childhood learners.

Keywords: Effectiveness, flash card media, Arabic vocabulary, early childhood, interactive learning.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kajian Relevan.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Hipotesis.....	13
G. Metodologi Peneltian	14
1. Pendekatan Penelitian	14
2. Variabel Penelitian	15
3. Populasi dan Sampel	16
4. Teknik Analisis Data.....	17
5. Subjek Penelitian.....	18
6. Teknik Pengumpulan Data	18
7. Uji Validitas dan Reliabilitas	19
8. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24

A. Pengertian Media Pembelajaran.....	24
B. Teori Belajar Tentang Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran	26
C. Teori Belajar Kognitif.....	27
D. Teori Belajar Konstruktivistik.....	28
E. Flash Card	28
1. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	28
2. Kelebihan Media <i>Flash Card</i>	29
3. Kekurangan Media <i>Flash Card</i>	30
4. Manfaat Media <i>Flash Card</i>	31
5. Prosedur penggunaan media <i>Flash Card</i>	33
F. Kosakata Bahasa Arab	35
1. Pengertian Kosakata Bahasa Arab	35
2. Prosedur Mengenal Kosakata	37
G. Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini	38
1. Pengertian Bahasa	38
2. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa	39
3. Anak Usia Dini.....	42
4. Prosedur Pembelajaran Anak Usia Dini.....	44
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil	47
1. Hasil Uji Reabilitas	47
2. Hasil Uji Validitas.....	49
3. Deskripsi Data.....	53
B. Pembahasan	63
1. Pemusatan dan Penyebaran Data	63
a. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Eksperimen	64
b. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Kontrol.....	65
c. Pemusatan dan Sebaran Data Post-Test Kelompok Eksperimen.....	67
d. Pemusatan dan Sebaran Data Post-Test Kelompok Kontrol	68

2. Perbandingan Nilai Kosakata antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	70
3. Perbedaan Signifikan antara Penggunaan Media Flash Card dan Media Konvensional.....	73
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbanddingan nilai Tes A dan B dengan metode Equivalent Test	48
Tabel 3.2 Analisis Validitas Konstruk	52
Tabel 3.3 Hasil <i>Pre-test</i> Kosakata Bahasa Arab B1	55
Tabel 3.4 Hasil <i>Pre-test</i> Kosakata Bahasa Arab B2	56
Tabel 3.5 Hasil <i>Pre-test</i> Kosakata Bahasa Arab B3	56
Tabel 3.6 Hasil <i>Pre-test</i> Kosakata Bahasa Arab B4	57
Tabel 3.7 Kosakata bahasa Arab dengan indikator <i>Flash Card</i>	59
Tabel 3.8 Hasil <i>Post-Tes</i> Kosakata Bahasa Arab B1	60
Tabel 3.9 Hasil <i>Post-Tes</i> Kosakata Bahasa Arab B2	61
Tabel 3.10 Hasil <i>Post-Tes</i> Kosakata Bahasa Arab B3	62
Tabel 3.11 Hasil <i>Post-Tes</i> Kosakata Bahasa Arab B4	62
Tabel 3.12 Pemusatan dan Penyebaran Data <i>pre-test</i> kelompok eksperimen	64
Tabel 3.13 Pemusatan dan Penyebaran Data <i>pre-test</i> kelompok Kontrol	66
Tabel 3.14 Pemusatan dan Penyebaran Data <i>Post-tes</i> kelompok eksperimen	67
Tabel 3.15 Pemusatan dan Penyebaran Data <i>Post-tes</i> kelompok Kontrol	69
Tabel 3.16 perbandingan nilai antara kosakata kelas eksperimen dan kontrol	71
Tabel 3.17 uji normalitas hasil belajar kosakata	74
Tabel 3.18 hasil uji <i>Mann-Whitney U</i>	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Media <i>Flash Card</i>	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kegiatan Pre-tes dan pos-test	85
Lampiran 2 Media Flassh Card	86
Lampiran 3 Instrumen tes lisan	89
Lampiran 4 From Penilaian Validitas Isi	91
Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	93
Lampiran 6 Lembar Validitas	94

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa utama dalam ajaran islam dan menjadi landasan awal memahami Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini merupakan langkah awal untuk membangun dasar yang kuat dalam pendidikan islam. Salah satu keterampilan yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini adalah kemampuan menghafal kosa kata.

Bahasa menjadi alat komunikasi paling esensial dalam berinteraksi dengan individu lainnya. Sebenarnya tidak hanya manusia saja yang memanfaatkan bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi hewan juga memanfaatkan bahasa untuk berkomunikasi. Meskipun demikian, perbedaan signifikan dapat ditemukan antara bahasa hewan dan bahasa manusia. Konsep bahasa adalah suatu unsur yang senantiasa relevan dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang mengandalkan bahasa dalam segala aspek interaksinya.¹

Mufrodat memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa karena pembelajaran mufrodat merupakan pembelajaran awal atau dasar yang dipelajari

¹ Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa, "Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023," *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69, <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.

anak yang sedang memulai pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini. Pada pendidikan anak usia dini pengembangan bahasa itu sangat penting karena masa anak usia dini itu masa peka bagi anak serta setiap anak itu memiliki tingkat perkembangan yang berbeda termasuk dalam kemampuan berbahasa, anak banyak mengenal mufradat dari keluarga dan lingkungan sekitarnya. Sekolah merupakan alternatif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bagi anak dengan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Agar kemampuan mengenal mufradat pada anak dapat maksimal diperlukan kegiatan pembelajaran dengan cara bermain, dan belajar seraya bermain. Guru juga harus mengkombinasikan beberapa metode, strategi, inovasi, serta media yang menarik dan tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab khususnya dalam pembelajaran penguasaan mufradat pada anak usia dini.

Usia 5-6 tahun merupakan fase perkembangan yang sangat kritis dalam pembentukan kemampuan bahasa anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa *golden age* (periode emas) mereka memiliki daya ingat yang tinggi terhadap informasi baru termasuk bahasa. Oleh karena itu, media pembelajaran yang tepat dan menarik sangat diperlukan untuk mendukung proses penguasaan kosa kata bahasa Arab secara efektif.

Media pembelajaran merupakan sebuah sarana penting dalam proses komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa untuk mempermudah penyampaian suatu informasi dalam sebuah pembelajaran. Adanya media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam

belajar, membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan cara yang lebih menarik dan menambah semangat untuk belajar.²

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan tujuan pembelajaran. Media dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu, pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu, media juga berguna untuk membangkitkan semangat belajar, memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Media dapat meningkatkan pengetahuann dan memberikan fleksibilitas dalam penyampaian pesan, yang pada akhirnya dapat membangkitkan hasil belajar.³

Dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini sangat di perlukan kreativitas dan keterampilan guru. Salah satu upaya dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah dengan memilih media yang tepat sasaran untuk digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab anak usia dini. Media yang digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab harus memenuhi standar edukatif (pendidikan), standar teknik dan standar estetika (keindahan), salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam

² M. Syamsul Ma'arif, "Pengembangan Media Kartu Kamal Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 2, no. 2 (2019): 258–73, <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v2i2.3588>.

³ M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Al Hadits," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah 13 No.23* 6, no. 2 (2015): 97–117, <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.

pengenalan kosa kata bahasa Arab pada anak usia dini adalah dengan media *flash card*.

Teori belajar behavioristik oleh B.F. Skinner menekankan pentingnya rangsangan dan respons dalam proses belajar, penggunaan media seperti *flash card* dapat berfungsi sebagai stimulus visual yang memperkuat respons bahasa anak melalui pengulangan dan penguatan positif.⁴ *Flash card* adalah alat pembelajaran yang sederhana namun efektif dalam membantu siswa memperoleh dan mengingat informasi dengan cepat.⁵ Menurut Dale dalam teori *Cone of Experience*, media visual berada pada tingkatan pengalaman yang lebih konkret dibandingkan simbol verbal murni, sehingga lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Media visual seperti *flash card* membantu anak mengasosiasikan gambar dengan kata secara langsung dan membantu mempercepat pemahaman dan penguasaan kosakata.⁶

Metode langsung atau *ṭariqah mubāshārah* adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang berfokus pada penggunaan bahasa target secara aktif dalam komunikasi, menghindari penerjemahan ke dalam bahasa ibu. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang imersif, dimana peserta didik terbiasa dengan bahasa Arab melalui percakapan, latihan mendengar, dan aktivitas praktik yang relevan dengan situasi nyata.⁷

⁴ B.F.Skinner, *The Behavior Organisms* (Newyork: Appleton-Century Crofts, 1983). Hal.91

⁵ Luthfiyana, N. H. (2022). *Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I MI NU Unggulan Paramadina Welahan Jepara*. IAIN KUDUS.

⁶ Edgar Dale, *Audio Visual Methods in Teaching* (Newyork: Dryden Press, 1969).

⁷ Fitrianto Ibnu, "Metode Langsung (*Ṭariqah Mubāshārah*) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta Julkifli," *Urnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 13, no. 1 (2023): 1–20.

Selain itu, pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan interaktif akan mendorong motivasi belajar anak. Kegunaan media *flash card* adalah untuk melatih anak membaca pada usia sedini mungkin, mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih kemampuan konsentrasi anak dan memperbanyak perbendaharaan kosa kata.⁸ Hal ini selaras dengan yang dikatakan Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati salah satu cara untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran adalah dengan bermain. Adapun penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa yaitu terbukti efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan dalam hal ini adalah kosa kata bahasa Arab.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami kosakata. *Flash card* mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Penggunaan *flash card* juga mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan anak dalam menghafal mufradat bahasa Arab. Dengan media *flash card* proses pembelajaran lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar.

Raudhatul Athfal Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman sebagai lembaga pendidikan islam bagi anak usia dini memiliki komitmen dalam memperkenalkan bahasa Arab sejak dini. Namun dalam penggunaan media pembelajaran untuk

⁸ Sayyidatina, Umroza. (2020). Pengembangan Media Flashcard Bahasa Arab Berbasis Kosakata Bagi Siswa Kelas 2 MI Al Ma'arif Langlang Singosari. *Prosiding semnasbama IV UM jilid I*. Hal.367

mengenalkan kosakata bahasa Arab masih terbatas, terutama dalam hal keterbatasan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelompok B usia 5-6 tahun di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman di kota Yogyakarta terlihat jelas bahwa indikator pembelajaran pengenalan mufrodat bahasa Arab masih menggunakan metode ceramah, tidak ada media yang digunakan saat mengulang mufrodat bahasa Arab. Ada sebagian guru yang menulis mufrodat di papan tulis, guru menulis tulisan Arab dan artinya kemudian mengulang bacaan 3 sampai 5 kali dan anak-anak menirukan. Sebagian lagi terdapat guru mengenalkan mufrodat dengan menunjuk anggota tubuh misalnya kepala bahasa arabnya *syar'un* dan mengulang kosakata bahasa Arab kepala 3 sampai 5 kali dan anak menirukan bacaannya. Permasalahan yang lain adalah dengan metode ceramah, guru mengulang-ulang mufrodat 3 sampai 5 kali tanpa ada media yang digunakan. Hal tersebut membuat peserta didik mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung, terlihat banyak yang masih berlarian, tidak fokus.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka diperlukan media pembelajaran yang menarik salah satunya dengan adanya alternatif media pembelajaran menggunakan media *flash card*. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah ada pengaruh penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab di kelompok usia 5-6 tahun di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Sehingga peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kosakata

Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta?
2. Bagaimana perbandingan nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun antara yang menggunakan media *flash card* dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbandingan nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun antara yang menggunakan media *flash card* dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohmah

D. Kajian Relevan

Kajian relevan ini sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dengan penelitian sebelumnya yang masing-masing mempunyai cara dalam mencari teori, konsep-konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori bagi penelitian yang akan dilakukan. Berikut daftar penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan kajian relevan dalam penelitian :

1. Penelitian yang berjudul Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. Oleh penulis Alvien Nafiul Andini pada tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen tunggal atau *single subject research* (SSR) dan menggunakan desain penelitian A- B- A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan mengenal huruf anak setelah diberikan intervensi menggunakan media *flash card*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh positif terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti *flash card* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal huruf.⁹

⁹ Alvien Nafiul Andini, "Pengaruh Media Flashcard Terhadap kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.

Keterikatan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah media yang di gunakan berupa *flash card* namun berbeda dalam pembelajaran peneliti menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Penelitian yang kedua berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlotul Ulama Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/20122. Penulis skripsi tersebut adalah Nuril Lailiya pada tahun 2022. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* berjalan dengan lancar. Adanya pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan menghafal mufrodad di kategorikan baik. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada teori bahwa media pembelajaran visual dapat memperkuat ingatan peserta didik. *Flash card* sebagai media visual yang berisi gambar atau tulisan dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran.¹⁰

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuril Lailiya ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *flash card*. Sedangkan perbedaanya pada sampel yang di

¹⁰ Rafika Isabela, Tri Rahayu, and Akhsanul Huda, "Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Nurussalam Sidogede," *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4, no. 1 (2022): 12–26, <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i1.1458>.

gunakan, sampel yang di gunakan oleh Nuril yaitu murid Madrasah Ibtidaiyah, peneliti menggunakan sampel anak usia dini yaitu 5-6 tahun.

3. Penelitian yang ketiga berjudul *The Effect of Using Flash Cards to Improve Arabic Vocabulary Skills at the Al-Azhar Roudlotul Muttaqin Islamic Boarding School, Malang*. Penulis Himmatul Mardiah, dkk. Pada tahun 2022, adapun hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap penguasaan kosa kata Bahasa Arab peserta didik di Al-Azhar Roudlotul Muttaqin. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada teori bahwa media visual dapat memperkuat ingatan peserta didik. *Flash card* sebagai media visual yang berisi gambar atau tulisan dapat mempercepat pemahaman dan memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran.

Keterikatan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah media yang di gunakan berupa *flash card* namun berbeda pada sampel yang digunakan yaitu peneliti menggunakan sampel anak usia dini sedangkan peneliti diatas menggunakan sampel siswa yang ada di pondok Al-Azhar Roudlotul Muttaqin.

4. Penelitian keempat yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flash Card Terhadap Hasil Belajar Mufrodat Siswa*. Penulis jurnal ini adalah Nurul Ma'wa dan Dina Indriana pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melibatkan dua kelompok kelas

eksperimen yang menggunakan aplikasi *flash card* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *flash card* secara signifikan meningkatkan hasil belajar mufrodat siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004 pada uji *independent samples t-test*, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Penelitian ini didasarkan pada teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam proses pembelajaran. Aplikasi *flash card*, sebagai media visual interaktif, membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab dengan lebih efektif. Penggunaan gambar dan teks dalam *flash card* memfasilitasi proses encoding dan retrieval informasi dalam memori jangka panjang siswa.¹¹

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ma'wa dan Dina Indriana ada persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran *flash card*. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian yang di gunakan, tempat yang di gunakan oleh Nurul yaitu siswa sekolah dasar yang ada di kabupaten Tangerang. Sedangkan peneliti menggunakan tempat di sekolah Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.

¹¹ Nurul Ma'wa, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flashcard Terhadap Hasil Belajar Mufrodat Siswa Nurul," *JAI-Ittjah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 106–18.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya pada pembelajaran bahasa Arab di usia dini. Selain itu juga dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode dan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan sesuai dengan perkembangan anak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab yang edukatif dan kreatif dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab yaitu dengan media *flash card* untuk menarik minat anak, untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, selain itu juga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media *flash card* anak akan mampu memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman dengan mudah dan tepat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun.

d. Bagi Orang Tua

Media ini diharapkan menjadi bahan alternatif dalam menstimulasi kemampuan meningkatkan perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang telah diterapkan di sekolah.

e. Bagi Peneliti

Media ini diharapkan dapat menjadi rujukan positif untuk melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas berbagai media pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Arab di usia 5-6 tahun.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.
2. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman .

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisis dan pemaparan datanya dengan menggunakan angka-angka. Secara umum metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini yaitu untuk menunjukkan perbedaan rata-rata antar variabel bebas dan variabel terikat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ini ada perlakuan (*treatment*). Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbedaan perlakuan tertentu terhadap dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan desain yang digunakan pada penelitian eksperimen ini adalah *quasi exsperimental*.

Bentuk desain penelitian *quasi exsperimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent Control Grup Desain*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random. Pada kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flash card* yaitu kelas B1 dan B2, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media *flash card* yaitu kelas B3 dan B4. Sebelum memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Langkah terakhir,

yakni penentuan data akhir dengan cara memberikan *post-test* terhadap keempat kelas. Adapun dari mengenai rancangan *nonequivalent Control Grup Desain* adalah sebagai berikut:

O ₁ X O ₂	

O ₃	O ₄

Keterangan:

O₁: *Pre-test* kelompok eksperimen kelas B1 dan B2

O₂: *Post-test* kelompok eksperimen kelas B1 dan B2

X: Implementasi media *flash card*

O₃: *Pre-test* kelompok kontrol kelas B3 dan B4

O₄: *Post-test* kelompok kontrol kelas B3 dan B4

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat yang akan dipelajari. Dinamakan variabel karena terdapat variasinya. Seperti pendapat Hatch dan Farhady secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Menurut hubungan variabel satu dengan yang lain, variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel dependen dan independen sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen di

sini sebagai (x) yaitu variabel yang berpengaruh dalam hal ini adalah Media Pembelajaran *flash card* (x).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen sebagai (y) dalam hal ini adalah “kemampuan menghafal” (y).

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan individu atau objek tertentu. Populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam, jumlah, karakter sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 anak di RA Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman.

Adapun sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan dalam penelitian untuk mengambil sampel yaitu memperoleh data atau keterangan mengenai objek yang diteliti, dengan cara mengamati sebagian dari populasi. “Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah jenis *purposive sampling* yaitu populasi dibagi ke dalam kelompok (*klaster*) kemudian dari klaster dipilih secara acak dan semua anggota dalam klaster dijadikan sampel.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, setelah data terkumpul lengkap, data harus dianalisis baik menggunakan analisis kualitatif atau kuantitatif. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti sasaran data.¹² Berikut tahapan analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk melihat pemusatan dan penyebaran data serta ,emhetahui perbedaan rata-rata data antar variabel, tujuannya adalah untuk memahami karakteristik awal kelompok (kelompok yang diberikan eksperimen dan yang diberikan kontrol) dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* masing-masing kelompok.

b. Uji Normalitas dan Homogenitas

Digunakan untuk memastikan syarat dari uji statatik parametrik maka di perlukan uji normalitas dan homogenitas. Uji homogenitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah variasi dalam beberapa kelompok sampel adalah homogen. Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk memastikan validasi hasil pengukuran dan memenuhi syarat sebelum melakukan pengujian statistik. Uji homogenitas bisa menggunakan *uji levene* untuk memastikan skor antar kelompok tidak berbeda secara signifikan yaitu dengan *uji t*, *ANOVA* dan *ANCOVA*.

¹² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). Hal.97

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji normalitas bisa menggunakan *shapiro-Wilk Test* atau *kolmogorov-Smirnov Test*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho (Hipotesis Nol) jika data berdistribusi normal.

H1 (Hipotesis Alternatif) jika data tidak berdistribusi normal

Jika $p\text{-value (sig)} > 0,05$ maka data normal (terima Ho)

Jika $p\text{-value (sig)} < 0,05$ maka data tidak normal (tolak Ho)

c. Uji Beda Tata-Rata Antara Dua Kelompok Berbeda

Uji beda tata-rata antara dua kelompok bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pengaruh media *flash card* terhadap peningkatan kosakata bahasa Arab pada anak usia 5-6 tahun maka perlu dilakukan uji beda tata-rata antara dua kelompok yaitu dengan melakukan uji Signifikan terlebih dahulu kemudian menghitung *p-value* atau perbandingan *t tabel* dan *t hitung*. Uji beda tata-rata antara dua kelompok memastikan mengukur seberapa besar dampak perlakuan dari penelitian ini.

5. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi siswa usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al Qur'an Jamilurroham dengan jumlah murid 85 murid yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas B1, B2, B3 dan B4.

6. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah

peneliti. Dalam penelitian kuantitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam dan spesifik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tes, tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Kegunaan dari tes tersebut yakni untuk memantau capaian belajar anak, penggunaan tes untuk anak usia dini tidak seperti penggunaan tes pada pendidikan selanjutnya.

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif yang berupa jawaban benar dari subjek. Tes yang diberikan adalah untuk mengetahui kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab pada saat diberikan treatment maupun setelah treatment. Hasil jawaban soal yang telah diberikan kepada anak nantinya akan diolah dan dicatat, tes yang dibuat berupa lisan. Jadi anak-anak menjawab apa yang ditanyakan atau yang diarahkan oleh peneliti sesuai dengan indicator yang telah disediakan.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesulitan satu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Instrument dalam bentuk test harus memenuhi validitas kontruksi dan validitas isi. Hal tersebut didukung oleh pendapat sugiyono bahwa instrument secara external harus memenuhi *construct validity* (validitas kontruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan secara internal harus memenuhi validitas kontruksi. Dalam penelitian ini untuk validitas kontruksi didapat dari teori-teori yang mendukung instrument penelitian tersebut. Sedangkan untuk validitas isi media mengkonsultasikan kepada ahli dalam bidangnya (*judgement expert*) yaitu dosen pendidikan bahasa Arab. Menurut Suharsimi dalam bukunya secara spesifik uji validitas dilakukan dengan rumus:¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi
- X = Skor pertanyaan tiap nomor
- Y = Jumlah skor total pertanyaan
- N = Jumlah responden

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi r , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir valid. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Dari uji validitas tes yang telah diujikan di kelas yang memiliki kemiripan dengan kelas yang akan dijadikan obyek penelitian. Hasil Belajar media *flash card* diperoleh hasil pengujian validitas dari tes *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada 85 siswa diperoleh r -tabel 0.296.

b. Uji Reliabilitas

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (jakarta: Bumi aksara, 2012). Hal.46

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya uji reliabilitas instrumen yang berorientasi pada pengertian bahwa tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji tes paralel dengan membandingkan hasil dua tes yang sama pada sekelompok siswa dalam waktu yang sama.

Untuk menjamin keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji reliabilitas terhadap setiap butir instrumen. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama dalam kondisi yang serupa.

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap tingkat reliabilitas akan mengacu pada kriteria interpretasi koefisien sebagai berikut: koefisien reliabilitas sebesar 0,90 atau lebih termasuk kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang sangat kuat. Koefisien antara 0,80 hingga 0,89 dikategorikan tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen cukup andal dan dapat dipercaya. Koefisien antara 0,70 hingga 0,79 berada dalam kategori cukup, artinya instrumen masih dapat digunakan meskipun perlu pengembangan lebih lanjut. Sementara itu, koefisien di bawah 0,70 termasuk dalam kategori kurang, sehingga instrumen perlu direvisi untuk meningkatkan keandalannya.

Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk memperoleh nilai reliabilitas yang memadai, dengan harapan mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi agar dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat dan dapat dipercaya

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika adalah kerangka dari urutan yang akan dibahas dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal

Pada bagian awal meliputi, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, halaman, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Rinciannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang hal yang berkaitan dengan judul yaitu Efektivitas Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini, *peneliti* memaparkan tentang gambaran umum sekolah Raudhatul

Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, letak geografis, sejarah berdirinya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, data karyawan, data guru, data peserta didik, serta sarana dan prasarana. Sajian dan analisis data yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biodata *peneliti*

BAB 11

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut Arsyad, media dalam bahasa Arab adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.¹⁴ Sedangkan Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁵ Menurut Rosalinda media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media juga diartikan segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang untuk belajar dan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu berupa benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru kepada siswa, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.RajagraFindo Persada, 2011).Hal.3

¹⁵ M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputatt pers, 2002).Hal.11

¹⁶ Rosalinda, "Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Negeri 09 Dewantara," *Serambi Konstruktivis* 2507, no. February (2020): 1–9.

Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang terdiri dari unsur-unsur manusia, materi, fasilitas dan perlengkapan. Hal tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan cara, proses, dan tindakan yang mempengaruhi siswa untuk belajar.

Menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film dan video. Menurut Daryanto media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran serta perasaan peserta didik pada kegiatan belajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.¹⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan siswa sehingga tercapai proses pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media, yaitu sebagai berikut: ¹⁸

1. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan yang digunakan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa seperti menghafal.
2. Tempat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.

¹⁷ Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.4-5.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya* (Jakarta: Pustaka pelajar, 2013).Hal.74

3. Praktis, luwes dan bertahan
4. Guru terampil menggunakannya
5. Pengelompokan sasaran

Adapun manfaat media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: ¹⁹

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien waktu dan tenaga
- 4) Dapat meningkatkan kualitas hasil belajar
- 5) Menjadikan metode lebih bervariasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan
- 6) Menjadikan siswa lebih cenderung aktif dalam proses pembelajaran.

B. Teori Belajar tentang Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran

1. Teori Behavioristik

Teori yang beranggapan bahwa yang dinamakan belajar adalah perubahan tingkah laku. Seseorang dikatakan telah belajar dengan menunjukkan perubahan tingkah lakunya. Teori ini beranggapan bahwa yang paling penting dalam belajar adalah *stimulus* (rangsangan) dan respon, karena respon dan stimulus dapat diamati, sedangkan apa yang terjadi diantaranya dianggap tidak penting karena tidak dapat diamati. Stimulus diberikan oleh guru dan respons yang dihasilkan oleh siswa harus dapat diamati dan diukur secara objektif.²⁰

¹⁹ Umi Hanifah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Surabaya: Putara Media Nusantra, 2011).Hal.11-14

²⁰ B.F.Skinner, *The Behavior Organisms*.Hal.22

2. Reinforcement (penguatan) adalah segala sesuatu yang dapat menguatkan respon (murid), merupakan faktor penting dalam belajar. Semakin sering reinforcement (baik positif maupun negatif) yang ditambahkan maka respon yang diterima semakin kuat.²¹

C. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif yang menjadi landasan penggunaan media yaitu teori perkembangan Piaget. Jean Piaget menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui tahapan perkembangan mental yang sesuai dengan peserta didik.²² Teori ini menjelaskan bahwa ada keseimbangan antara pengalaman belajar yang diterima oleh siswa dengan informasi baru melalui media gambar yang digunakan sebagai media pembelajaran. Teori belajar kognitif lainnya menurut David Ausubel, teori Ausubel mengemukakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna jika materi baru yang akan disampaikan kepada siswa dikaitkan dengan nilai kognitif yang dimiliki peserta didik.²³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori belajar kognitif menurut Jean Piaget dan Ausubel yaitu keseimbangan antara pengalaman yang dimiliki dengan informasi baru akan menghasilkan nilai yang bermakna untuk struktur kognitif yang dimiliki peserta didik.

Ciri-ciri teori kognitif adalah sebagai berikut : belajar merupakan proses internal, siswa aktif mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, proses berpikir seperti persepsi, ingatan, dan pemecahan masalah sangat penting, pengetahuan

²¹ Ibid., hlm.22

²² Jean Piaget, *Psikologi Anak the Psychology of the Children* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1969).Hal.45

²³ David P. Ausubel, *Psikologi Pendidikan: Suatu Tinjauan Kognitif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 78.

baru dikaitkan dengan struktur kognitif yang sudah ada, guru berperan sebagai fasilitator, bukan pemberi informasi satu arah.

D. Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik merupakan teori belajar yang diperoleh peserta didik dengan pengalaman secara langsung.²⁴ Peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui media secara langsung sehingga dapat meningkatkan kognitif peserta didik. Tokoh teori konstruktivistik personal yaitu Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik akan belajar secara interaksi langsung melalui dengan objek. Adapun tokoh konstruktivistik sosial yaitu Vigotsky menyatakan bahwa pengetahuan dibentuk melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.²⁵ Peserta didik akan menerima sebuah pengetahuan secara langsung melalui interaksi dengan lingkungannya.

E. Flash Card

1. Pengertian *Flash Card*

Menurut Fatkhan *flash card* adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambar yang terdapat dalam *flash card* tersebut merupakan rangkaian pesan yang disajikan yang dicantumkan disetiap gambar pada bagian belakang kartu.²⁶

Menurut Arsyad *flash card* memiliki ukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecil kelas yang dihadapi. Kartu-kartu tersebut berisi

²⁴ George E. Hein, *Learning in the Museum* (Yerusalem: Konferensi CECA, 1991).

²⁵ Lev Vygotsky, *Mind in Society* (Amerika: Cambridge MA Harvard University Press, 1978). Hal. 86

²⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Pustaka Lisan, 2005).

gambar-gambar binatang, benda, buah-buah dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosa kata. Suryana berpendapat bahwa *flash card* merupakan salah satu bentuk permainan edukatif berupa gambar dan kata yang sengaja dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek diantaranya mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosa kata.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* merupakan media atau kartu yang berisi gambar-gambar atau kata yang memiliki ukuran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Media *flash card* dapat membantu siswa dalam mengembangkan daya ingat, kemandirian dan memperkaya kosa kata, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1: Contoh media *flash card* sisi depan dan sisi belakang

2. Kelebihan Media *Flash Card*

Dalam menggunakan media *flash card* tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari media tersebut. Adapun kelebihan dari media *flash card* menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana adalah sebagai berikut:

²⁷ Hotimah Empit, "Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 4, no. 1 (2010): 10–18.

- a) Mudah dibawa dengan ukuran kecil, dapat disimpan di tas dan saku pakaian, sehingga tidak membutuhkan ruang yang cukup luas untuk menyimpannya. Media *flash card* dapat digunakan dimana saja dikeluar kelas atau di dalam kelas.
- b) Praktis dapat dilihat dari cara membuatnya dan penggunaanya sehingga memudahkan siapa saja dapat membuatnya.
- c) Mudah di ingat, yaitu materi yang terdapat dalam media *flash card* mudah di ingat oleh peserta didik karena menyajikan pesan-pesan pendek yang mudah dalam mengingatnya.
- d) Menyenangkan, karena media *flash card* dapat digunakan sebagai media permainan, sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- e) Peserta didik menjadi aktif dalam belajar dan ikut dilibatkan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan kelebihan media *flash card* diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* memiliki kelebihan yaitu mudah dibawa karena berukuran kecil dan praktis, dapat digunakan dimana saja didalam atau diluar kelas, praktis dalam pembuatannya, menyenangkan bagi peserta didik dan dalam proses pembelajaran peserta didik ikut aktif dan terlibat sehingga pembelajaran terlaksana dengan dua arah.

3. Kekurangan Media *Flash Card*

Adapun kekurangan dari media *flash card* adalah sebagai berikut:²⁸

²⁸ Rosananda Arnas Pradana and Agus Budi Santosa, "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi," *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 03 (2020): 575–83.

- a) Penyampaian materi kurang sempurna, karena hanya menggunakan persepsi indra penglihatan sehingga materi yang dibahas kurang maksimal.
- b) Jika tidak diselingi dengan permainan anak akan jenuh dan bosan.
- c) Ukurannya yang sangat kecil.

4. Manfaat Media *Flash Card*

Manfaat media *flash card* untuk media pembelajaran adalah sebagai berikut:²⁹

- a) Menarik perhatian siswa karena setiap tulisan di beri warna yang berbeda-beda.
- b) Membantu daya ingat siswa, dengan media *flash card* menuntun siswa untuk memperhatikan dan mengulang kembali suku dan kata yang sudah dibacakan pendidik.
- c) Dapat membantu memudahkan guru dalam proses mengenalkan dan mengajarkan mufradat kepada siswa sejak dini.

Sebagai seorang pendidik, fungsi dan kemampuan media sangat penting. Media merupakan integral dari sistem pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan, pengembangan maupun pemanfaatan. Sedangkan fungsi media gambar dalam sebagai berikut: ³⁰

1. Fungsi afektif

²⁹ Ashiong P. Munthe dan Jesica Vitasari Sitinjak, “ Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan”, (Vol. 11, No. 3, tahun 2018), Hlm. 221-222

³⁰ Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Hal.21

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

2. Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

3. Fungsi kompensatori

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Teori tentang fungsi media dan manfaat alat bantu media *flash card* dalam pengajaran. Penggunaan media *flash card* dapat memotivasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari, media *flash card* dapat membuat suasana belajar menjadi kondusif serta antusias yang tinggi dari siswa dalam memperoleh materi dari media *flash card* tersebut. Ditambah terdapat gambar yang berukuran lebih besar dan berwarna yang diperlihatkan secara bergantian di media *flash card*

sehingga menjadikan siswa lebih ingin tahu apa saja selengkapnya mengenai materi tersebut, yakni dengan cara aktif bertanya kepada guru.

5. Prosedur Menggunakan Media *Flash Card*

Langkah-langkah membuat dan menggunakan media *flash card* dengan menggunakan lima fungsi sensori anak usia dini yaitu: ³¹

- a) Pilihlah buah yang memiliki warna yang paling cerah, paling kuat rasanya, dan paling harum baunya.
- b) Buatlah *flash card* yang cukup detail mengenai buah tersebut, bisa berupa foto yang besar sekaligus jelas serta berwarna-warni, dan kertas berukuran minimal 15x15 cm.
- c) Setiap kartu harus diberi garis tepi warna hitam dan tebal.
- d) Setelah itu buatlah kartu bertuliskan kata yang sangat besar terkait gambar buah tersebut pada karton berwarna putih ukuran 56x15 cm.
- e) Selanjutnya siapkan buah pisang agar anak mengetahui bentuknya, kemudian ambil sedikit untuk dimakan dan dicium anak.
- f) Biarkan anak untuk melihat, meraba, merasakan, dan mencium buah pisang, dan guru membawa kartu bergambar pisang serta kartu bertuliskan pisang, lalu diucapkan berulang-ulang sampai bisa.

Dapat disimpulkan melalui langkah-langkah tersebut anak akan lebih mudah meresap atau mencerna pembelajaran yang diajarkan oleh guru, selain itu proses

³¹ Glenn Doman, *Yes, Your Baby Is a Genius Kembangkan Dan Tumbuhkan Potensi Bayi Anda Sepenuhnya Sejak Lahir* (Yogyakarta: Tigaraksa Optima perkasa, 2005). Hal.180-182

pembelajaran akan menyenangkan sehingga anak akan selalu tertarik untuk belajar.

Media gambar yang baik adalah media gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain itu ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan antara lain:

32

- a) Autentik yaitu gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti ketika orang melihat benda sebenarnya.
- b) Sederhana yaitu komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok pada gambar.
- c) Ukuran relatif yaitu gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- d) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan yang memperlihatkan aktifitas tertentu.
- e) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa seringkali lebih baik.
- f) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

³² Arief S.Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja grafindo persada, 2012).Hal.31-33

F. Kosakata Bahasa Arab

1. Pengertian Kosakata Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab kosakata di sebut dengan (*mufrod*). Menurut Zahrotun mufrod adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide atau gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab.³³ Menurut fajriah mufrod atau kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab.³⁴

Faktor penyebab kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab, menurut Sa'diyah adalah sebagai berikut:³⁵

- a) Bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang hanya dipelajari siswa ketika berada di sekolah.
- b) Monotonnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran (konvensional).
- c) Penggunaan media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan saja tanpa ada media pendukung yang dapat

³³ Zahrotun, *Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab melalui Penguasaan Mufrod*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 45.

³⁴ Zahratun Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrod) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015)," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26, <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>.

³⁵ Fajriah.

menarik minat siswa saat guru menjelaskan materi. Metode ceramah dan tanya jawab masih sering digunakan ketika menyampaikan materi sehingga siswa cepat merasa jenuh

Faktor penyebab kurangnya kosakata bahasa Arab adalah ketika seorang pendidik tidak menguasai banyak kosakata bahasa arab dan pendidik terlalu monoton akan pembelajaran bahasa Arab dan media yang digunakan kurang variatif sehingga menyebabkan peserta didik menjadi cepat bosan. Pendidik dituntut untuk lebih banyak lagi menguasai kosakata bahasa arab dan lebih kreatif lagi dalam menggunakan media yang akan ditampilkan dan selalu menciptakan hal baru agar peserta didik tidak jenuh dan bosan.

Syaiful mustofa tujuan dari pembelajaran kosakata bahasa Arab adalah sebagai berikut:³⁶

- a. Mampu memperkenalkan kosakata baru kepada siswa baik melalui bacaan atau istima’.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan siswa kepada kemahiran dalam berbicara dan membaca dengan baik dan benar.
- c. Memahami kosakata baik berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.
- d. Mampu memberikan apresiasi dan dapat mempraktekkan mufradat baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteks yang benar.

³⁶ Romdani and Lia Andriyani, “Media Pembelajaran Kartu Gambar Bersuara Berbasis E-Flashcard Quizlet Untuk Pembelajaran Al-Mufradat,” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VII* 7 (2021): 730–42.

2. Prosedur Mengenal Koskata

Adapun tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh kosakata dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut:³⁷

a) Mendengarkan kata

Pada tahapan ini siswa diberikan kesempatan untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, jika bunyi kata sudah di kuasai oleh siswa dengan bunyi yang benar maka siswa menirukan dan melanjutkan secara jelas.

b) Mengucapkan kata

Pada tahap kedua guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah di dengarkan. Mengucapkan kata baru dapat membantu siswa mengingat kosakata yang telah di baca dalam waktu yang lebih lama, sehingga kosakata mudah untuk di hafal.

c) Membaca kata

Setelah melewati tahap mendengar dan mengucapkan kata. Pada tahap ketiga yaitu siswa membaca kata, guru menulisnya dipapan tulis siswa diberikan kesempatan membaca kata yang ada di papan tulis dengan suara keras.

d) Menulis kata

Pada tahapan terakhir siswa akan di minta menulis kosakata yang baru dipelajari. Tujuannya yaitu untuk mengingat kata yang masih baru dalam ingatan siswa.

³⁷ Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran mufrodat, ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru, diantaranya: ³⁸

- a. Pemberian konteks, guru memberikan arti atau makna dari mufrodat dengan gambar yang disajikan.
- b. Pengulangan kata, siswa harus mengulang melafalkan mufrodat tanpa konteks sampai mereka melafalkan dengan baik.
- c. Pengecekan arti kata yaitu dengan memberikan pertanyaan mengenai kata itu.
- d. Penggunaan kata dalam konteks situasi, dengan penggunaan gambar yang bermacam-macam.
- e. Pemberian kalimat contoh atau model, guru memberi kalimat contoh yang mengingatkan para siswa bagaimana menggunakan mufrodat dalam kalimat dalam konteks yang benar.

G. Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Menurut Santrock bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi lisan, tertulis, atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh manusia berserta aturan-aturan untuk Menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.³⁹ Bahasa pada hakikatnya merupakan ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya, dengan melalui bahasa orang dapat saling

³⁸ Sri Utari, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramadia, 2006).Hal.62

³⁹ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017).Hal.32

bertegur sapa, saling bertukar pikiran atau cerita untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga yang terjadi pada anak-anak, ia juga membutuhkan orang lain untuk mengungkapkan isi hati atau pikirannya melalui bahasa.

Manusia berinteraksi satu dengan yang lain melalui komunikasi dalam bentuk bahasa. Komunikasi tersebut terjadi baik secara verbal maupun non verbal yaitu dengan tulisan, bacaan dan tanda atau simbol. Manusia berkomunikasi lewat bahasa memerlukan proses yang berkembang dalam tahap-tahap usianya.

Bahasa merupakan simbolisasi dari suatu ide atau suatu pemikiran yang ingin dikomunikasikan oleh pengirim pesan dan diterima oleh penerima pesan melalui kode-kode tertentu baik secara verbal maupun non verbal. Bahasa digunakan anak dalam komunikasi dan beradaptasi dengan lingkungannya yang dilakukan untuk bertukar gagasan, pikiran dan emosi.

2. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa

Tahap-tahap perkembangan bahasa anak usia dini menurut William Stren dan Clara Stren dibagi menjadi 5 tahapan yaitu: ⁴⁰

- a) Tahap perkembangan bahasa pada usia 6-12 bulan atau masa permulaan, masa ini disebut masa meraban yang artinya masa mengeluarkan bermacam-macam suara yang tidak berarti. Pada masa ini anak sering mengulang beberapa suku kata seperti *ba-ba-ba*, *ma ma-ma*, dan *pa-pa-pa*.

⁴⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Rosda karya, 2007).Hal.158

- b) Tahap perkembangan bahasa usia 12-16 bulan atau masa pertama, pada masa ini anak sudah dapat mengucapkan satu kata misalnya mama, papa, maman.
- c) Tahap perkembangan bahasa usia 16-24 bulan atau masa kedua, masa ini anak sudah mulai timbul kesadaran bahwa setiap orang atau benda mempunyai nama. Anak sering berbicara sendiri, baik dengan diri sendiri ataupun dengan benda-benda mainannya.
- d) Tahap perkembangan bahasa usia 24-30 bulan atau masa ketiga, pada masa ini anak bisa menyusun kalimat tunggal, mampu memahami perbandingan, menanyakan tempat, menggunakan kata-kata yang berawalan dan yang berakhiran.
- e) Tahap perkembangan bahasa pada usia 30-72 bulan atau masa keempat, pada masa ini anak dapat menggunakan kalimat majemuk beserta anak kalimatnya, anak banyak menanyakan soal waktu, dan sebab akibat melalui pertanyaan.

Adapun guna mencapai tingkat perkembangan bahasa bagi anak usia dini, orang tua maupun guru dapat melatihnya melalui beberapa tahapan utama sebagai berikut ini : ⁴¹

- a. Melatih pendengaran anak Ibnu Khaldun seorang muslim berpendapat “Mendengarkan adalah sumber utama kemampuan percakapan”. Maksudnya adalah pendengaran merupakan seni dari kecerdasan bahasa

⁴¹ Ali Sulaiman dkk, *Anakku Dengan Cinta Ibu Mendidikmu*, (Jakarta: Ailah, 2005), hal. 57-89

yang paling penting. Mendengarkan sangat dibutuhkan bagi timbulnya kemampuan lain yakni berbicara, membaca, dan menulis.

- b. Melatih berbicara atau bercakap-cakap berbicara merupakan sebuah nilai yang penting, tanpanya kehidupan menjadi tidak sempurna. Anak menggunakan ucapan lebih banyak dibanding menulis dalam kehidupannya. Dengan demikian penyampaian ucapan dapat menjadi masalah terpenting dalam mencapai kemampuan bahasa anak.
- c. Melatih anak membaca, membaca merupakan proses melihat dan memperhatikan, dalam artian memahami suatu makna dan mengerti akan suatu hal. Sebelum anak belajar pengetahuan-pengetahuan lain dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang mendukung kemampuan keaksaraan ditingkat yang lebih tinggi.
- d. Melatih anak menulis, kegiatan anak dalam menulis terbagi menjadi 2 bagian. Pertama, pengungkapan sesuatu secara tertulis dalam bentuk tulisan dan kedua, keterampilan wajib pada pelatihan menulis atau komponen-komponen penulisan. Pengungkapan ide secara tertulis memiliki tujuan untuk mengajarkan anak kemampuan dalam menguasai bahasa sebagai sarana berpikir, mengungkapkan dan menyampaikan dengan baik.

Dapat disimpulkan oleh penulis terkait cara melatih berbahasa anak adalah dengan melalui melatih pendengaran anak, melatih anak berbicara serta bercakap, melatih anak untuk membaca, serta melatih anak menulis. Hal tersebut perlu

dilatih sejak anak berusia dini, karena perkembangan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak sesuai dengan usia dan perkembangannya.

3. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangan yang berbeda-beda tiap individunya, ketika berada pada masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah. Perkembangan tersebut dapat berlangsung secara normal dan bisa juga berlangsung secara tidak normal yang dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada diri anak usia dini. Anak usia dini sering juga disebut dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka.

Masa ini adalah masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, agama dan moral. Anak usia dini berada dalam tahap sangat siap untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), serta lingkungan sekitar atau masyarakat. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulus edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD dan masyarakat.⁴²

Secara yuridis istilah anak usia dini adalah usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 yang membahas

⁴² Novan ardy Wiyani, *Dasar-Dasar Manajemen Paud Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Manajemen Paud* (Yogyakarta: Gaya Media, 2016). Hal.98

tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan, perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁴³

Perkembangan anak usia dini berbeda dengan perkembangan difase kanak-kanak akhir dan selanjutnya, prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini menurut Hurlock adalah keunikan perbedaan tumbuh kembang anak tersebut dikarenakan pengaruh oleh beberapa faktor, yakni faktor perkembangan awal terdiri dari faktor lingkungan sosial yang menyenangkan bagi anak, faktor emosi dan metose mendidik anak, dan faktor rangsangan lingkungan. Faktor keluarga dan penghambat perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut, pertama gizi buruk dan cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak, kedua tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan kelompok sosial dimana anak tersebut tinggal.⁴⁴

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa anak usia dini merupakan masa peka terhadap berbagai aspek perkembangan diantaranya yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik motorik, sosial emosional, nilai agama dan moral, kognitif serta bahasa. Anak usia dini merupakan individu yang

⁴³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains* (Bantung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014).Hal.23

⁴⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 55-57

memiliki tingkat perkembangan yang relatif cepat merespon (menangkap) segala sesuatu dari berbagai aspek perkembangan yang ada. Maka sangat penting sekali untuk menstimulus aspek-aspek perkembangan pada diri anak mulai sejak dini, agar dapat berkembang secara maksimal. Oleh karena itu orang tua ataupun guru perlu mendukung aspek-aspek perkembangan dalam diri anak, salah satunya adalah perkembangan bahasa yang distimulus melalui media *flash card*. Dengan media *flash card* dapat melatih anak untuk berbicara dan mengenal banyak kosakata yang baru.

4. Posedur Pembelajaran Anak Usia Dini

Prosedur pembelajaran anak usia dini merupakan langkah sistematis yang dirancang untuk menunjang tercapainya tujuan perkembangan anak secara optimal, termasuk dalam aspek bahasa. Dalam konteks pembelajaran kosakata bahasa Arab bagi anak usia 5–6 tahun, prosedur ini harus disesuaikan dengan karakteristik anak yang senang bermain, bereksplorasi, dan belajar melalui pengalaman konkret.

Pembelajaran anak usia dini idealnya dilakukan dengan pendekatan tematik yang bersifat holistik dan menggunakan metode bermain sambil belajar. Untuk pengembangan kosakata bahasa Arab, media seperti *flash card* sangat efektif digunakan karena mendukung visualisasi kata dan memperkuat daya ingat anak terhadap makna kosakata asing.⁴⁵

Adapun prosedur pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan kosakata bahasa Arab melalui media *flash card* adalah :

⁴⁵ Kasihani K.E Suyanto, *English for Young Learners*, 2007.

a. Perencanaan Pembelajaran

Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan fokus pada tema yang sesuai, seperti anggota tubuh, buah-buahan, binatang, transportasi, dan benda langit. Dalam perencanaan ini, guru menetapkan:

- Kosakata bahasa Arab yang ingin diajarkan (misalnya: يَدٌ = tangan, عَيْنٌ = mata)
- Indikator pencapaian perkembangan bahasa
- Media pembelajaran berupa *flash card* bergambar dan berwarna
- Metode pengenalan kosakata, seperti tanya jawab, demonstrasi, atau permainan tebak gambar

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan bermain dan berpusat pada anak. Guru mengarahkan pembelajaran secara interaktif agar anak aktif mengenali dan menyebutkan kosakata bahasa Arab dari media *flash card* yang disajikan.

Tahapan kegiatan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- **Kegiatan Awal:**

Pada kegiatan awal sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai, guru membuka kelas dengan memberi salam dan berdoa bersama. Setelah itu anak didik menghafal surat-surat pendek dan doa-doa harian kemudian guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking sebelum materi di sampaikan.

- **Kegiatan Inti:**

Pada kegiatan ini guru akan membacakan materi kosakata bahasa Arab di depan kelas dengan media *flash card* secara berulang-ulang, dan peserta didik

menirukan bacaan kosakata bahasa Arab dengan baik dan benar. Kemudian peserta didik akan di tunjuk secara bergantian untuk mengulang bacaan tersebut dan diminta maju kedepan kelas

- **Kegiatan Penutup:**

Setelah proses pembelajaran selesai peserta didik merapikan alat-alat yang sudah digunakan. Kemudian guru mengulang kembali pembelajaran kosakata bahasa Arab yang sudah di sampaikan. Dan di akhiri dengan doa penutup majelis dan salam.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung. Aspek yang dinilai antara lain: Kemampuan anak menyebutkan kosakata bahasa Arab dengan benar, respons anak terhadap media *flash card*, partisipasi dalam kegiatan kelompok serta catatan anekdot dan lembar ceklis digunakan guru sebagai alat dokumentasi perkembangan bahasa anak.

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah pembelajaran, guru melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pencapaian anak. Jika ditemukan anak yang masih kesulitan, maka guru menyusun kegiatan tambahan seperti pengulangan kosakata dengan permainan yang berbeda atau pendekatan individual.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Uji Realibilitas

Untuk memastikan bahwa instrumen tes yang dikembangkan dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya, diperlukan analisis terhadap tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen merupakan aspek yang penting dalam evaluasi karena mencerminkan sejauh mana suatu alat ukur menghasilkan data yang stabil dari waktu ke waktu atau antar bentuk yang setara. Dalam konteks penelitian ini, reliabilitas diuji untuk mengetahui apakah perangkat tes kosakata bahasa Arab yang dirancang mampu mengukur kemampuan peserta didik secara konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode equivalent test, yaitu dengan menyusun dua bentuk tes yang setara dalam hal konten dan tingkat kesulitan. Kedua bentuk tes tersebut kemudian diberikan kepada kelompok subjek yang sama dalam waktu yang relatif berdekatan. Metode ini bertujuan untuk mengukur stabilitas eksternal dari instrumen, yaitu sejauh mana hasil yang diperoleh bersifat konsisten antara dua perangkat yang ekuivalen. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas nilai tes A dan nilai tes B dengan menggunakan metode equivalent test beserta interpretasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Perbandingan nilai tes A dan tes B dengan metode *equivalent test*

No	Nilai Tes A (X)	Nilai Tes B (Y)
1	80	84
2	72	70
3	90	88
4	64	66
5	56	60
6	78	76
7	50	46
8	86	82
9	60	58
10	44	40

Hasil uji reliabilitas instrumen tes kosakata bahasa Arab untuk anak usia dini di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta telah diuji reliabilitasnya menggunakan metode *Equivalent Test Method*. Dalam metode ini, peneliti menyusun dua perangkat tes yang ekuivalen (Kelompok A dan B), lalu mengujikannya pada kelompok subjek yang sama dalam waktu yang berdekatan. Tujuannya adalah untuk mengukur stabilitas eksternal dari instrumen, yaitu seberapa konsisten hasil tes saat menggunakan dua versi soal yang setara.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson (r_{xy}) sebesar 0.981. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat tinggi karena berada di atas batas 0.90, dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara skor tes dari Kelompok A dan B. Artinya, peserta yang memperoleh nilai tinggi pada tes pertama (Kelompok A) cenderung juga memperoleh nilai tinggi pada tes kedua (Kelompok B), dan demikian pula sebaliknya. Selain itu, nilai

signifikansi (p-value) sebesar 0.0000006 memperkuat bahwa korelasi tersebut terjadi bukan secara kebetulan, melainkan signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua perangkat tes kosakata bahasa Arab yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang sangat baik. Instrumen ini dinilai layak untuk digunakan dalam konteks pembelajaran dan evaluasi kemampuan kosakata anak usia dini, karena mampu menghasilkan hasil tes yang stabil dan konsisten. Keandalan ini menjadi dasar penting untuk melanjutkan ke tahapan validasi lebih lanjut dan implementasi instrumen dalam proses asesmen pembelajaran.

2. Hasil Uji Validitas

Untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar mengukur kemampuan yang dimaksud, maka dilakukan pengujian validitas sebagai bagian penting dari proses pengembangan instrumen. Validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji melalui dua pendekatan, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Kedua pendekatan ini digunakan untuk menjamin kesesuaian antara butir-butir soal dengan tujuan pengukuran serta keterkaitannya secara teoritis dengan konsep yang diukur.

Validitas isi dilakukan dengan cara meminta penilaian dari para ahli (expert judgment) yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini dan bahasa Arab. Para ahli menelaah keterwakilan isi materi dalam setiap butir soal terhadap kompetensi yang diharapkan, kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan karakteristik anak usia dini, serta kejelasan bahasa yang digunakan. Penilaian dari

para ahli ini digunakan untuk menentukan apakah setiap item dalam instrumen telah merepresentasikan seluruh domain materi yang hendak diukur.

Sementara itu, validitas konstruk bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana butir-butir soal dalam instrumen mencerminkan konstruk teoretis dari kemampuan kosakata yang ingin diukur. Proses ini melibatkan analisis hubungan antar item dan konsistensinya dalam membentuk satu dimensi pengukuran yang utuh. Validitas konstruk dalam penelitian ini didukung oleh kajian teoritis mengenai perkembangan bahasa anak usia dini serta keterkaitan antara gambar, kosa kata, dan pengenalan makna. Pengujian validitas ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki keabsahan yang tinggi dan layak digunakan dalam proses asesmen pembelajaran bahasa Arab bagi anak usia dini.

Instrumen tes lisan kosakata Bahasa Arab untuk anak usia dini yang disusun dalam bentuk *flash card* telah melalui proses uji validitas isi oleh ahli di bidang pendidikan anak usia dini dan bahasa Arab. Hasil penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, instrumen ini dinilai sangat valid, dengan skor rata-rata mencapai 3,8 dari skor maksimal 4. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar aspek dalam instrumen ini telah sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini di lembaga pendidikan RA.

Aspek-aspek yang memperoleh skor maksimal (4) meliputi kesesuaian materi kosakata dengan tema pembelajaran di RA, kejelasan gambar yang mudah dikenali anak, tingkat kesulitan yang sesuai dengan usia 4–6 tahun, serta kejelasan format scoring dan kategorisasi perkembangan anak. Aspek-aspek ini sangat

krusial dalam memastikan bahwa anak dapat memahami, merespons, dan menunjukkan penguasaan kosakata secara alami dalam kegiatan asesmen yang menyenangkan dan terarah.

Meskipun secara umum sangat valid, terdapat dua aspek yang mendapatkan skor 3, yaitu relevansi gambar dan jumlah butir soal. Catatan dari penilai menyebutkan bahwa sebaiknya gambar *flash card* tidak mengandung lebih dari satu objek yang dapat membingungkan anak, seperti gambar kepala dengan rambut yang dominan. Selain itu, jumlah soal per tema sebaiknya disesuaikan dengan durasi perhatian anak usia dini, cukup 2–3 soal per tema agar tidak menyebabkan kelelahan atau kebosanan.

Dengan demikian, hasil uji validitas isi ini memberikan dukungan kuat terhadap kelayakan instrumen sebagai alat asesmen yang dapat digunakan dalam lingkungan RA. Namun, perbaikan minor pada aspek visualisasi gambar dan distribusi soal per tema tetap perlu dipertimbangkan guna menyempurnakan pelaksanaan tes lisan kosakata secara optimal dan sesuai prinsip pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan bermakna.

Uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam instrumen tes lisan kosakata bahasa Arab mampu mengukur aspek yang dimaksud secara konsisten dan sesuai dengan konstruksi teoritis yang melandasinya. Dalam penelitian ini, analisis validitas konstruk dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor tiap item dengan total skor (item-total correlation). Setiap item dalam instrumen dianalisis untuk melihat kekuatan hubungannya terhadap keseluruhan tes.

Tabel 3.2
Analisis Validitas Konstruk Menggunakan Korelasi Antara Skor Tiap Item
Dengan Total Skor (Item-Total Correlation).

No	Item Soal (Benda)	Tema	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	Mata	Anggota Badan	0.721	0.361	Valid
2	Hidung	Anggota Badan	0.689	0.361	Valid
3	Telinga	Anggota Badan	0.743	0.361	Valid
4	Tangan	Anggota Badan	0.77	0.361	Valid
5	Kaki	Anggota Badan	0.752	0.361	Valid
6	Ikan	Binatang	0.698	0.361	Valid
7	Unta	Binatang	0.726	0.361	Valid
8	Kambing	Binatang	0.688	0.361	Valid
9	Sapi	Binatang	0.759	0.361	Valid
10	Ayam jago	Binatang	0.712	0.361	Valid
11	Apel	Buah	0.734	0.361	Valid
12	Anggur	Buah	0.7	0.361	Valid
13	Jeruk	Buah	0.68	0.361	Valid
14	Kurma	Buah	0.749	0.361	Valid
15	Pisang	Buah	0.768	0.361	Valid
16	Tomat	Sayuran	0.701	0.361	Valid
17	Wortel	Sayuran	0.684	0.361	Valid
18	Bayam	Sayuran	0.71	0.361	Valid
19	Jagung	Sayuran	0.727	0.361	Valid
20	Brokoli	Sayuran	0.758	0.361	Valid
21	Motor	Kendaraan	0.735	0.361	Valid
22	Sepeda	Kendaraan	0.682	0.361	Valid
23	Mobil	Kendaraan	0.704	0.361	Valid
24	Pesawat	Kendaraan	0.766	0.361	Valid
25	Bus	Kendaraan	0.753	0.361	Valid

Berdasarkan hasil analisis, seluruh 25 item memperoleh nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (r

tabel = 0.361, N = 30). Nilai r hitung berkisar antara 0.680 hingga 0.770, menunjukkan bahwa semua butir soal memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap total skor. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satupun item yang gugur atau tidak valid secara konstruk.

Dengan kata lain, semua item yang disusun dalam instrumen ini dinyatakan valid secara konstruk. Artinya, butir-butir soal tersebut telah mencerminkan kemampuan kosakata Bahasa Arab yang ingin diukur pada anak usia dini. Keberagaman tema seperti anggota badan, binatang, buah, sayuran, kendaraan, dan benda langit juga turut berkontribusi dalam membangun cakupan konstruk yang luas dan representatif terhadap kemampuan kosakata anak.

Hasil ini memperkuat bahwa instrumen tes lisan yang dirancang tidak hanya sesuai secara isi, namun juga secara statistik terbukti valid untuk mengukur kemampuan kosakata Bahasa Arab anak usia dini. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan sebagai alat ukur dalam proses asesmen pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan usia dini Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman.

3. Deskripsi Data

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turots Al Islamy Yogyakarta, yang bertempat di Glondong RT.04, Wirokerten, Bantul Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lahan seluas 500 m² dan luas bangunannya sekitar 300 m². Keadaan sekolah ini sudah cukup baik sebagai wilayah edukasi karena terletak di lingkungan pondok pesantren. Kondisi bangunan sudah standar dengan ruangan

berjumlah 10 buah, 8 kamar mandi dan 4 tempat cuci tangan serta 2 lokasi wudhu. Terdapat 8 ruang kelas yang terdiri dari 4 kelas A1,A2,A3, A4 dan 4 ruang kelas B1, B2, B3, dan B4 dilengkapi meja serta kursi sesuai jumlah anak, rak buku, rak mainan anak, meja guru, dan lemari untuk menyimpan perlengkapan anak. Selain itu, sekolah RA juga memiliki halaman yang luas untuk bermain out door anak-anak seperti mainan ayunan, panjat tebing, papan titian dan ayunan kereta.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas B berjumlah 80 anak yang terdiri dari kelas B1, B2, B3 dan B4 masing-masing kelas terdapat 20 peserta didik. Sebagian besar murid kelas B berusia 5-6 tahun dan setiap kelas didampingi oleh dua guru serta guru pengabdian. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dengan uarian sebagai berikut:

1) Hari Pertama

Pada hari pertama peneliti melakukan *pre-test* kepada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *flash card* yaitu B1 dan B2, kelas kontrol yaitu kelompok B3 dan B4 yang menggunakan media konvensional. Sebelum peneliti memulai *pre-test*, kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengkondisikan peserta didik, membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan berdo'a. Peneliti mengajak anak untuk menirukan pelafalan kosakata bahasa Arab dengan berulang-ulang 3 sampai lima kali beserta artinya tanpa menggunakan media pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik dengan pertanyaan: "Apa bahasa Arabnya tangan?, Apa bahasa Arabnya sapi?, Apa bahasa Arabnya mobil?, siapa yang tahu bahasa Arabnya apel? begitu seterusnya. Kegiatan ini berlangsung selama 30 menit,

peserta didik sangat antusias sekali dalam mengikuti *pre-test*, berikut di bawah ini adalah hasil dari *pre-test* kosakata bahasa Arab meliputi tema anggota tubuh, buah, hewan, transportasi, sayuran dan benda langit pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B1 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B1	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Ghani	***	***	***	***	***	***	75
2	Syafiq	*	*	*	*	*	*	20
3	Arafah	***	***	***	***	***	***	77
4	'Arifah	****	****	****	****	****	****	80
5	Azkara	**	**	**	**	**	**	50
6	Azzahra	**	**	**	**	**	**	45
7	Bilqis	***	****	**	***	***	***	70
8	Elshanum	***	***	***	***	***	***	70
9	Hadijah	**	**	**	**	**	**	40
10	Ibrahim	***	***	***	***	***	***	70
11	Ibrahim H	**	**	**	**	**	**	45
12	Keyandra	**	**	**	**	**	**	42
13	Maryam	***	***	***	***	***	***	75
14	Muadz	***	***	***	***	***	***	75
15	Hidayat	***	***	***	***	***	***	75
16	Fathan	**	**	**	**	**	**	49
17	Nabeel	****	****	****	****	****	****	80
18	Qiyasa	****	****	****	****	****	****	80
19	Rumaisha	****	****	****	****	****	****	80
20	Sahla	****	****	****	****	****	****	80

Tabel 3.4

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B2 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B2	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abbas	***	***	***	***	***	***	60
2	Afwa	****	****	****	****	****	****	80
3	Rafif	***	***	***	***	***	***	60
4	Akmal	**	**	**	**	**	**	50
5	Zainab	***	***	***	***	***	***	60
6	Hanifah	**	**	**	**	**	**	50
7	Humaida	***	***	***	***	***	***	60
8	Azril	***	***	***	***	***	***	60
9	Muadzah	***	***	***	***	***	***	65
10	Unaisah	***	***	***	***	***	***	65
11	Asyrof	**	**	**	**	**	**	50
12	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
13	Oemar	*	*	*	*	*	*	25
14	Nafisah	***	***	***	***	***	***	60
15	Nayyara	****	***	***	***	***	***	60
16	Ozil	*	*	*	*	*	*	25
17	Roqiqoh	****	****	****	****	****	****	80
18	Salsabila	***	***	***	***	***	***	60
19	Sienna	****	****	****	****	****	****	80
20	Syah	***	**	***	***	***	***	60

Tabel 3.5

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B3 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B3	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	Sayuran	Benda langit	Nilai
1	Dzaky	***	***	***	***	***	***	60
2	Abdurrahman	**	**	**	**	**	**	50
3	Bassam	**	**	**	**	**	**	50
4	Hanif	**	**	**	**	**	**	50
5	Aida	**	**	**	**	**	**	45
6	Alifa	***	***	***	***	***	***	60
7	Asma'	***	***	***	***	***	***	60
8	Fatimah	**	**	**	**	**	**	45
9	Hasyim	**	**	**	**	**	**	45
10	Jabir	***	***	***	***	***	***	60

11	Khadijah	***	***	***	***	***	***	65
12	Fairuz	***	***	***	***	***	***	60
13	Hasan	**	**	**	**	**	**	45
14	Rafif	***	***	***	***	***	***	60
15	Yusuf	**	**	**	**	**	**	45
16	Zubair	***	***	***	***	***	***	60
17	Sa'ad	**	**	**	**	**	**	46
18	Shafiyyah	**	**	**	**	**	**	45
19	Embun	*	*	*	*	*	*	25
20	Syakira	****	****	****	****	****	****	80

Tabel 3.6

Hasil *Pre-test* Kosakata Bahasa Arab kelompok B4 usia 5-6 tahun

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B4	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abdurrahman	**	**	**	**	**	**	50
2	Faiz	**	**	**	**	**	**	50
3	Aisyah	**	**	**	**	**	**	50
4	Ameera	***	***	***	***	***	***	65
5	Annisa	**	**	**	**	**	**	50
6	Fatimah	****	****	****	****	****	****	80
7	Ibrahim	**	**	**	**	**	**	50
8	Abdullah	***	***	***	***	***	***	65
9	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
10	Laili	***	***	***	***	***	***	65
11	Alvaro	***	***	***	***	***	***	65
12	Dzaky	***	***	***	***	***	***	65
13	Prisha	**	**	**	**	**	**	45
14	Raihan	***	***	***	***	***	***	65
15	Salman	*	*	*	*	*	*	25
16	Shafiya	***	***	***	***	***	***	65
17	Shofiyyah	****	****	****	****	****	****	65
18	Syafa	**	**	**	**	**	**	50
19	Ubaidillah	****	****	****	****	****	****	80
20	Umar	*	*	*	*	*	*	25

2) Hari kedua

Pada hari kedua peneliti melakukan pemberian eksperimen dengan menggunakan media *flash card* terhadap kelompok B1 dan B2 dengan

menggunakan media *flash card*. Sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan media konvensional. Pada kelompok eksperimen peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, yang awalnya masih banyak yang tidak fokus bahkan ada yang berlarian. Namun berbeda ketika peneliti membawa media *flash card* yang berisi gambar, antusias dan rasa ingin tahu dari peserta didik menjadikan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card* berjalan dengan lancar.⁴⁶

Dari hasil pengamatan ketika menggunakan media *flash card* peserta didik lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Sedangkan dalam penggunaan media konvensional kosa kata yang di baca oleh peserta didik masih banyak yang keliru dalam pengucapannya karena masih terdapat beberapa anak yang belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah. Sebagian besar anak tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa Arab karena tidak adanya media yang digunakan oleh pendidik, sehingga pada saat pembelajaran bahasa Arab peserta didik banyak yang berlarian dan tidak fokus.

3) Hari ketiga

Pada hari ketiga peneliti melakukan *post-tes* pada semua kelompok baik yang diberikan eksperimen dengan media *flash card* ataupun kelompok yang menggunakan media konvensional (kontrol). Dalam pelaksanaan postes diawali dengan salam dan membaca doa, peneliti memanggil satu persatu peserta didik dengan bertanya kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card*.

⁴⁶ Rahmad Hidayat Lubis, Zulkifli Hayad, and Maulana Ashari, "Tahlil At-Ta'qabuli Li Tanmiyati Maharati Al-Kitabah Li Thullab Al-Fashl Al-Dirasi Al-Khamis Bi Qismi Ta' Lim Al-Lughah Al- 'Arabiyyah Fil Al-Jami' Ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Bone," n.d., 165–94.

Sebelum diadakan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui efektivitas media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dikelompok usia 5-6 tahun Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman, peneliti menfokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut: yaitu untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Arab yang terdiri dari tema anggota tubuh, binatang, buah, sayuran, transportasi dan benda langit. Kemampuan anak dalam membaca kosakata bahasa Arab dengan benar dan kemampuan anak mengulang kosakata bahasa Arab sampai dengan menghafal. Berikut kosakata yang akan di gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.7
Kosa kata Bahasa Arab dengan media *flash card*

No	Tema	Benda	Bahasa Arab
1	Anggota badan	Mata	عَيْنٌ
		Hidung	أَنْفٌ
		Telinga	أُذُنٌ
		Tangan	يَدٌ
		kaki	رِجْلٌ
2	Binatang	Ikan	سَمَكٌ
		Unta	جَمَلٌ
		Kambing	غَنَمٌ
		Sapi	بَقَرَةٌ
		Ayam jago	دَيْكٌ
3	Buah	Apel	تُفَاحٌ
		Anggur	عَنْبٌ
		Jeruk	بُرْتُقَالٌ
		Kurma	تَمْرٌ
		Pisang	مَوْزٌ

4	Sayuran	Tomat	طَمَاطٌ
		Wortel	جَزَرٌ
		Bayam	سَبَانِخٌ
		Jagung	ذُرَّةٌ
		Brokoli	قَرَنَبِطٌ
5	Kendaraan	Motor	جَوَالَةٌ
		Sepeda	دَرَاجَةٌ
		Mobil	سَيَّارَةٌ
		Pesawat	طَائِرَةٌ
		Bus	حَافِلَةٌ
6	Benda langit	Planet	كَوْكَبٌ
		Bulan	قَمَرٌ
		Bintang	نَجْمٌ
		Bumi	أَرْضٌ
		Awan	عَيْمَةٌ

Tabel 3.8

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B1 usia 5-6 tahun

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B1	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Ghani	***	***	***	***	***	***	75
2	Syafiq	**	**	**	**	**	**	50
3	Arafah	****	****	****	****	****	****	90
4	'Arifah	****	****	****	****	****	****	90
5	Azkara	**	**	**	**	**	**	50
6	Azzahra	****	****	****	****	****	****	95
7	Bilqis	****	****	****	****	****	****	90
8	Elshanum	****	****	****	****	****	****	97
9	Hadijah	**	**	**	**	**	**	50
10	Ibrahim	***	***	***	***	***	***	75
11	Ibrahim H	***	***	***	***	***	***	75
12	Keyandra	***	***	***	***	***	***	75
13	Maryam	****	****	****	****	****	****	95

14	Muadz	***	***	***	***	***	***	75
15	Hidayat	****	****	****	****	****	****	90
16	Fathan	***	***	***	***	***	***	75
17	Nabeel	****	****	****	****	****	****	90
18	Qiyasa	****	****	****	****	****	****	90
19	Rumaisha	****	****	****	****	****	****	90
20	Sahla	****	****	****	****	****	****	90

Tabel 3.9

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B2 usia 5-6 tahun

Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B2	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transpor tasi	sayuran	Benda langit	Ni lai
1	Abbas	****	****	****	****	****	****	95
2	Afwa	****	****	****	****	****	****	90
3	Rafif	***	***	***	***	***	***	75
4	Akmal	**	**	**	**	**	**	50
5	Zainab	****	****	****	****	****	****	89
6	Hanifah	**	**	**	**	**	**	50
7	Humaida	***	***	***	***	***	***	75
8	Azril	****	****	****	****	****	****	95
9	Muadzah	****	****	****	****	****	****	90
10	Unaisah	****	****	****	****	****	****	96
11	Asyrof	**	**	**	**	**	**	50
12	Khalid	**	**	**	**	**	**	50
13	Oemar	*	*	*	*	*	*	25
14	Nafisah	****	****	****	****	****	****	90
15	Nayyara	****	****	****	****	****	****	90
16	Ozil	**	**	**	**	**	**	50
17	Roqiqoh	****	****	****	****	****	****	90
18	Salsabila	****	****	****	****	****	****	95
19	Sienna	****	****	****	****	****	****	95
20	Syah	****	****	****	****	****	****	90

Tabel 3.10

Hasil *Post-test* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B3 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B3	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	sayuran	Benda langit	Nilai
1	Dzaky	***	***	***	***	***	***	75
2	Abdurrahman	***	***	***	***	***	***	75
3	Bassam	**	**	**	**	**	**	50
4	Hanif	****	****	****	****	****	****	90
5	Aida	****	****	****	****	****	****	95
6	Alifa	****	****	****	****	****	****	95
7	Asma'	****	****	****	****	****	****	90
8	Fatimah	****	****	****	****	****	****	80
9	Hasyim	****	****	****	****	****	****	85
10	Jabir	***	***	***	***	***	***	75
11	Khadijah	****	****	****	****	****	****	85
12	Fairuz	****	****	****	****	****	****	87
13	Hasan	****	****	****	****	****	****	90
14	Rafif	***	***	***	***	***	***	75
15	Yusuf	****	****	****	****	****	****	75
16	Zubair	*	*	*	*	*	*	25
17	Sa'ad	***	***	***	***	***	***	70
18	Shafiyah	****	****	****	****	****	****	85
19	Embun	**	**	**	**	**	**	50
20	Syakira	****	****	****	****	****	****	85

Tabel 3.11

Hasil *Post-tes* Kosa kata Bahasa Arab kelompok B4 usia 5-6 tahun
Raudhatul Athfal (RA) Tahfidz Al Qur'an Jamilurrohman

No	Kelompok B4	Anggota tubuh	Buah	Hewan	Transportasi	Sayuran	Benda langit	Nilai
1	Abdurrahman	*	*	*	*	*	*	25
2	Faiz	*	*	*	*	*	*	25
3	Aisyah	*	*	*	*	*	*	25
4	Ameera	****	****	****	****	****	****	95
5	Annisa	**	**	**	**	**	**	50
6	Fatimah	****	****	****	****	****	****	90
7	Ibrahim	****	****	****	****	****	****	90
8	Abdullah	***	***	***	***	***	***	75

9	Khalid	****	****	****	****	****	****	90
10	Laili	****	****	****	****	****	****	95
11	Alvaro	***	***	***	***	***	***	75
12	Dzaky	****	****	****	****	****	****	85
13	Prisha	****	****	****	****	****	****	85
14	Raihan	***	***	***	***	***	***	75
15	Salman	*	*	*	*	*	*	25
16	Shafiya	***	***	***	***	***	***	65
17	Shofiyyah	****	****	****	****	****	****	85
18	Syafa	****	****	****	****	****	****	80
19	Ubaidillah	****	****	****	****	****	****	80
20	Umar	***	***	***	***	***	***	75

Keterangan Penilaian :

BSB / Berkembang Sangat Baik (****) : 76 - 100

BSH / Berkembang Sesuai Harapan (***) : 51 - 75

MB / Mulai Berkembang (**) : 26 - 50

BB / Belum Berkembang (*) : 0 - 26

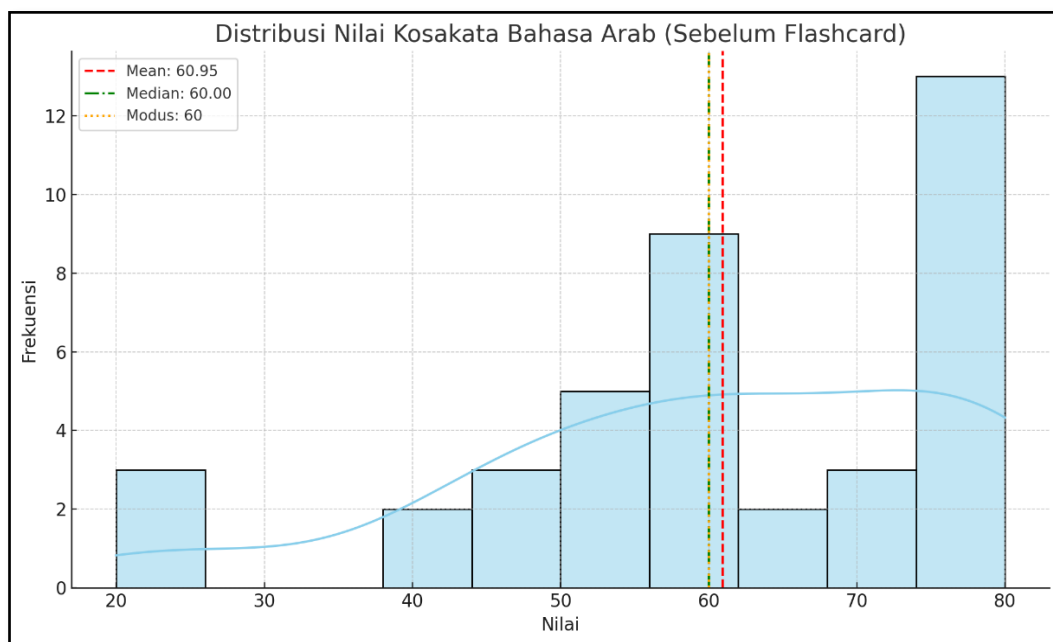
B. Pembahasan

1. Pemusatan dan Penyebaran Data

Untuk mengetahui pemusatan dan sebaran nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, digunakan teknik analisis deskriptif yang bertujuan menggambarkan data secara sistematis tanpa melakukan generalisasi. Melalui analisis ini, ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus digunakan untuk mengetahui kecenderungan umum nilai kosakata anak, sementara ukuran sebaran seperti rentang, simpangan baku, dan varians digunakan untuk melihat tingkat variasi atau penyebaran nilai antar individu. Pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kemampuan kosakata peserta didik, yang berguna dalam mengevaluasi hasil

pembelajaran serta menyusun strategi peningkatan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan tepat sasaran.

a. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Eksperimen



Tabel 3.12
Pemusatan dan Penyebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen

Ukuran	Nilai
Mean	60.95
Median	60
Modus	60
Range	60
Varians	270.4589744
Standar Deviasi	16.44563694

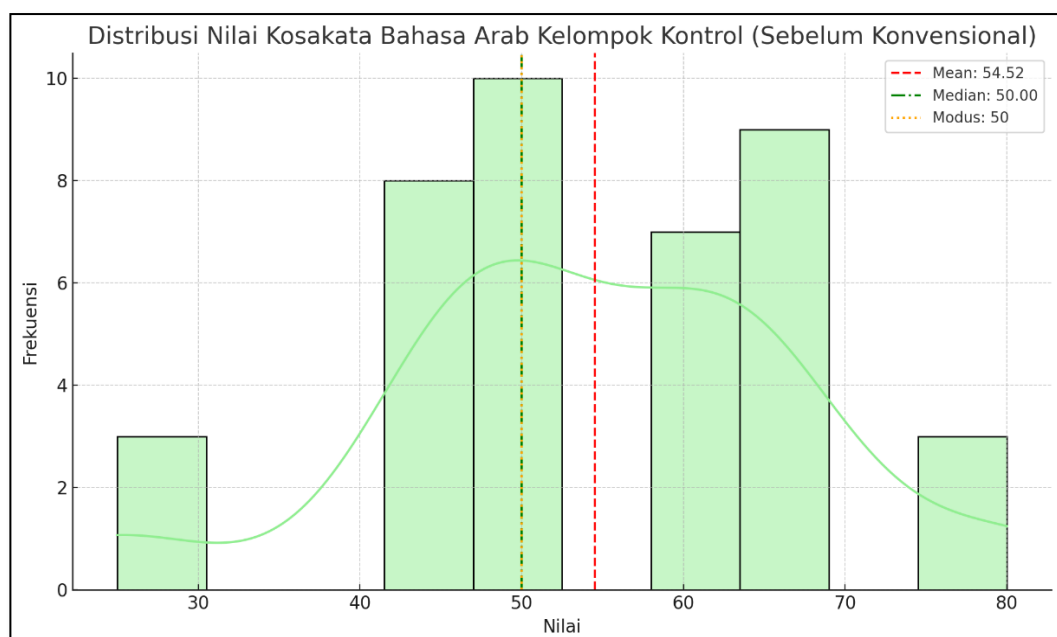
Berdasarkan visualisasi dan analisis deskriptif, distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun sebelum penerapan media *flashcard* menunjukkan bahwa sebagian besar anak memiliki nilai yang terkonsentrasi di sekitar angka 60 hingga 80. Nilai rata-rata adalah 60,95, yang cukup dekat dengan

nilai median dan modus, masing-masing sebesar 60. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris dan tidak terlalu condong ke kiri atau kanan.

Dari segi sebaran, rentang nilai yang mencapai 60 menandakan adanya perbedaan cukup besar antara nilai terendah dan tertinggi, yaitu dari 20 hingga 80. Varians sebesar 270,46 dan standar deviasi 16,44 mengindikasikan bahwa terdapat keragaman yang cukup tinggi dalam kemampuan kosakata anak. Beberapa anak menunjukkan penguasaan kosakata yang sangat baik, sementara sebagian lainnya masih berada pada tingkat yang rendah.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa meskipun sebagian besar anak berada dalam kategori cukup hingga baik dalam penguasaan kosakata, masih ada kelompok anak yang membutuhkan perhatian lebih melalui pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan seperti penggunaan media flashcard.

b. Pemusatan dan Sebaran Data Pre-Test Kelompok Kontrol



Tabel 3.13
Pemusatan dan Penyebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol

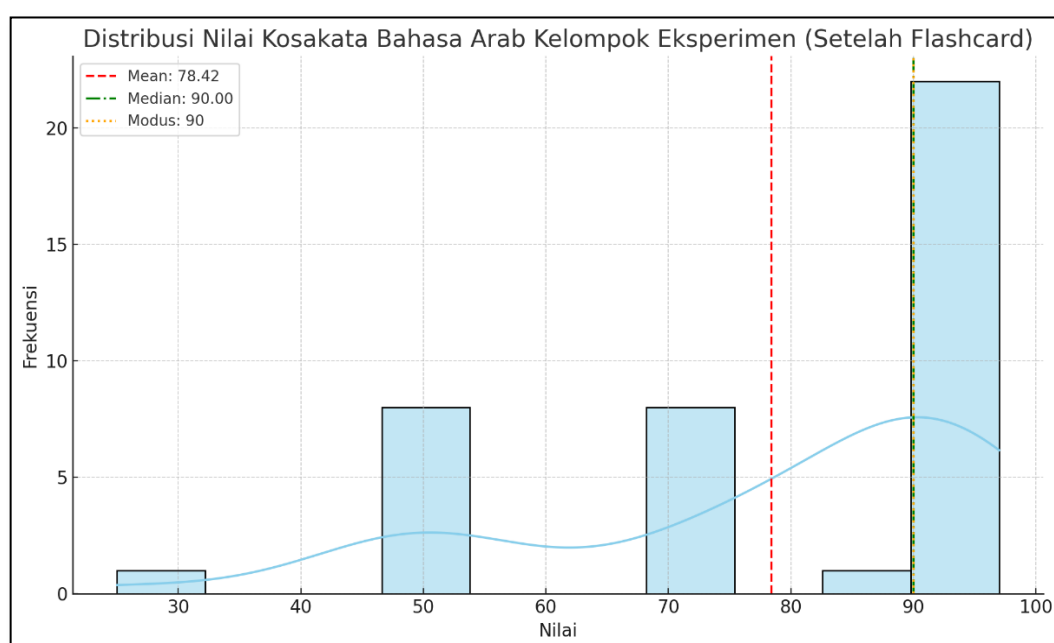
Ukuran	Nilai
Mean	54.525
Median	50
Modus	50
Range	55
Varians	171.0762821
Standar Deviasi	13.07961322

Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab pada kelompok kontrol sebelum penggunaan media konvensional menunjukkan bahwa nilai anak-anak cenderung berkumpul di sekitar angka 50 hingga 60. Nilai rata-rata sebesar 54,52 menunjukkan bahwa secara umum kemampuan kosakata anak-anak berada pada kategori sedang. Median sebesar 50 berarti separuh anak memiliki nilai kurang dari atau sama dengan 50, sementara modus juga 50 menandakan bahwa nilai ini paling sering muncul dalam kelompok tersebut. Kesamaan nilai median dan modus mengindikasikan bahwa distribusi data cenderung simetris namun condong sedikit ke arah nilai rendah karena mean berada di atas median.

Rentang nilai sebesar 55 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar antara anak dengan kemampuan terendah (nilai 25) dan tertinggi (nilai 80). Nilai varians sebesar 171,08 dan standar deviasi 13,08 memperlihatkan bahwa data cukup tersebar, meskipun tidak sevariatif kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar anak berada pada tingkat kemampuan kosakata yang sedang, masih terdapat sejumlah anak yang memiliki penguasaan sangat rendah atau cukup tinggi.

Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa kemampuan kosakata anak dalam kelompok kontrol belum terlalu merata dan masih diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih terarah dan adaptif agar perkembangan kosakata dapat meningkat secara optimal.

c. Pemusatan dan Penyebaran Data Post-Test Kelompok Eksperimen



Tabel 3.14
Pemusatan dan Penyebaran Data *Post-Test* Kelompok Eksperimen

Ukuran	Nilai
Mean	78.425
Median	90
Modus	90
Range	72
Varians	351.3275641
Standar Deviasi	18.743734

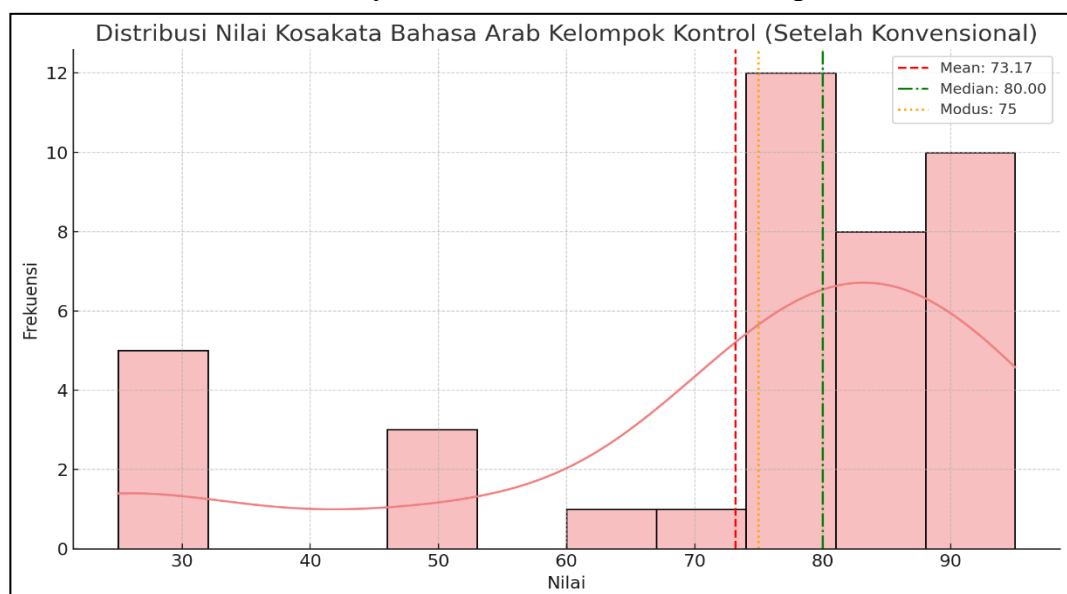
Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun pada kelompok eksperimen setelah penerapan media flashcard menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai mencapai 78,43 yang menunjukkan bahwa sebagian besar

anak telah berada pada tingkat penguasaan kosakata yang tinggi. Median dan modus yang sama-sama berada pada nilai 90 memperkuat bahwa mayoritas nilai berkonsentrasi pada kisaran atas, mengindikasikan keberhasilan penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak-anak.

Dari sisi sebaran, rentang nilai sebesar 72 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang cukup besar antara anak dengan nilai terendah (25) dan tertinggi (97). Nilai varians yang tinggi yaitu 351,33 dan standar deviasi yang besar memperlihatkan bahwa meskipun mayoritas anak mendapatkan nilai tinggi, masih ada beberapa anak yang nilainya cukup rendah, sehingga distribusi data menjadi cukup tersebar.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa media flashcard berhasil meningkatkan nilai kosakata secara umum di kelompok eksperimen, namun juga tetap perlu ada perhatian untuk anak-anak yang belum mencapai tingkat yang optimal agar intervensi menjadi lebih merata.

d. Pemusatan dan Penyebaran Data Post-Test Kelompok Kontrol



Tabel 3.15
Pemusatan dan Penyebaran Data *Post-Test* Kelompok Kontrol

Ukuran	Nilai
Mean	73.175
Median	80
Modus	75
Range	70
Varians	467.5839744
Standar Deviasi	21.62369012

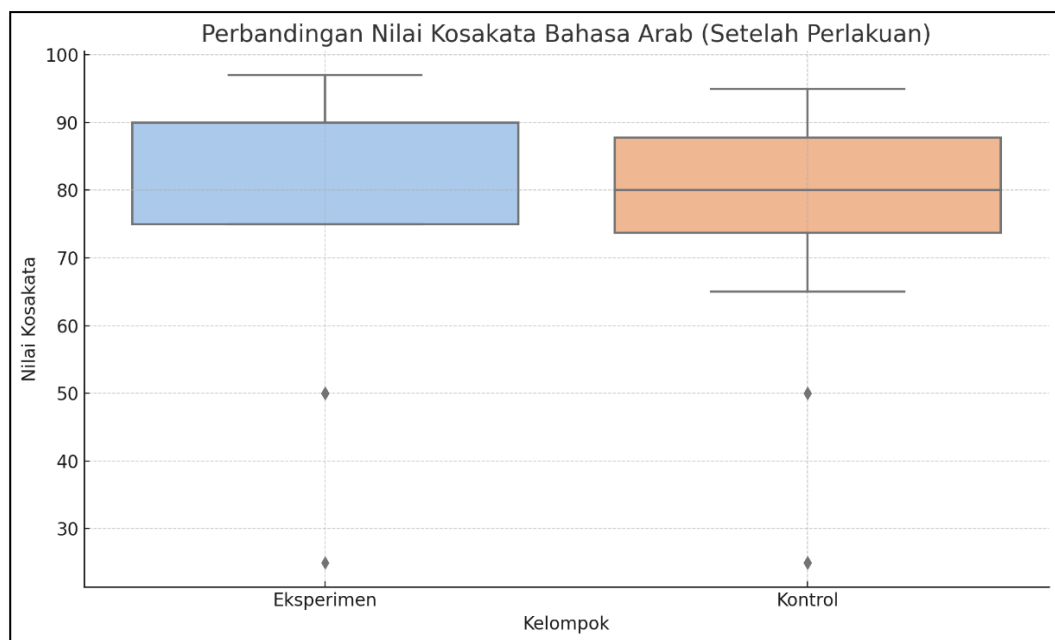
Distribusi nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun pada kelompok kontrol setelah penggunaan media konvensional menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi sebelumnya. Nilai rata-rata berada pada angka 73,18 yang menunjukkan bahwa secara umum kemampuan kosakata anak sudah cukup tinggi. Median sebesar 80 menunjukkan bahwa setengah dari peserta didik memiliki nilai sama dengan atau di atas 80. Modus yang berada pada nilai 75 mengindikasikan bahwa nilai ini adalah yang paling sering muncul.

Rentang nilai sebesar 70 menunjukkan adanya variasi besar antara anak dengan nilai tertinggi dan terendah, yaitu dari 25 hingga 95. Varians sebesar 467,58 dan standar deviasi yang cukup tinggi menegaskan bahwa penyebaran nilai peserta didik cukup luas. Ini berarti meskipun sebagian besar anak menunjukkan kemajuan, masih terdapat sejumlah anak yang memperoleh nilai cukup rendah.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa media pembelajaran konvensional mampu meningkatkan nilai kosakata anak-anak dalam kelompok kontrol. Namun, peningkatan tersebut disertai dengan variasi hasil yang tinggi, yang menunjukkan bahwa media konvensional belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan semua peserta didik secara merata.

2. Perbandingan Nilai Kosakata Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Untuk menjawab rumusan masalah mengenai perbandingan nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun antara yang menggunakan media flashcard dan konvensional di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, digunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah hasil post-test dari kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional. Analisis mencakup ukuran pemusatan dan sebaran nilai, serta didukung visualisasi data berupa boxplot untuk memperjelas perbandingan. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran objektif tentang efektivitas masing-masing media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak.



Tabel 3.16
Perbandingan Nilai Kosakata Antara Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Mean	Median	SD	Range	Minimum	Maksimum
Eksperimen	78.425	90	18.743734	72	25	97
Kontrol	73.175	80	21.62369012	70	25	95

Berdasarkan hasil visualisasi dan analisis deskriptif, dapat diamati bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara nilai kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun yang menggunakan media flashcard (kelompok eksperimen) dan yang menggunakan media konvensional (kelompok kontrol) di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta. Visualisasi dalam bentuk boxplot memperlihatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki sebaran nilai yang lebih terpusat pada skor tinggi, khususnya di kisaran 75 hingga 90, dengan nilai median tepat pada angka 90. Sementara itu, kelompok kontrol menunjukkan median pada angka 80, dengan penyebaran nilai yang lebih lebar.

Rata-rata nilai kosakata kelompok eksperimen setelah perlakuan adalah sebesar 78,43, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 73,18. Perbedaan ini menunjukkan bahwa secara umum, anak-anak yang menggunakan media flashcard memiliki kemampuan kosakata yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan media konvensional. Selain itu, nilai maksimum kelompok eksperimen mencapai 97, sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang mencapai 95. Walaupun nilai minimum kedua kelompok

sama-sama berada pada angka 25, jumlah anak dengan skor rendah lebih dominan pada kelompok kontrol.

Dari sisi sebaran data, kelompok kontrol menunjukkan standar deviasi yang lebih besar yaitu sebesar 21,62 dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang memiliki standar deviasi sebesar 18,74. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada kelompok kontrol lebih menyebar dan tidak sehomogen kelompok eksperimen. Artinya, ada variasi kemampuan kosakata yang lebih tinggi di kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa media konvensional belum mampu meratakan hasil belajar dengan efektif.

Interpretasi lebih lanjut dari boxplot juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai kuartil bawah dan atas yang lebih padat pada nilai tinggi. Kuartil pertama pada kelompok eksperimen berada pada nilai 75 dan kuartil ketiga pada nilai 90, menunjukkan mayoritas anak mendapatkan skor tinggi. Sebaliknya, kelompok kontrol memiliki kuartil pertama di angka 73,75 dan kuartil ketiga pada 87,75, yang artinya penyebaran anak-anak dengan nilai sedang hingga tinggi lebih luas, namun kurang terkonsentrasi pada skor yang sangat tinggi seperti kelompok eksperimen.

Dari keseluruhan data dan visualisasi ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard secara umum memberikan dampak yang lebih positif terhadap peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun dibandingkan dengan media konvensional. Media flashcard tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai, tetapi juga membuat sebaran hasil belajar lebih konsisten dan terpusat pada kategori nilai tinggi.

3. Perbedaan Signifikansi Antara Penggunaan Media Flashcard dan Media Konvensional

Untuk menjawab rumusan masalah tentang perbedaan signifikan antara media flash card dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman, digunakan pendekatan kuantitatif inferensial. Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan apakah data memenuhi syarat analisis parametrik. Jika data normal dan homogen, maka digunakan uji parametrik independent sample t-test. Namun jika tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U test. Pendekatan ini bertujuan mengetahui apakah perbedaan antara kedua kelompok bersifat signifikan secara statistik.

a. Uji Normalitas dan Homogenitas

Sebelum melakukan analisis inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flash card terhadap peningkatan kosa kata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa, baik *pre-test* maupun postes pada kelompok eksperimen dan kontrol, berdistribusi normal. Menurut Sugiyono, asumsi normalitas merupakan salah satu syarat utama dalam pengujian statistik parametrik, seperti uji-t independen.⁴⁷ Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS.

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).Hal.101

Tabel 3.17

Uji Normalitas hasil belajar bahasa Arab kelompok eksperimen dan kontrol

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	pretes eksperimen	.152	40	.021	.908	40	.003
	postes eksperimen	.289	40	.000	.790	40	.000
	pretes kontrol	.160	40	.011	.916	40	.006
	postes kontrol	.284	40	.000	.786	40	.000
a. Lilliefors Significance Correction							

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Karena jumlah subjek penelitian dalam setiap kelompok adalah 40 anak (kurang dari 50), maka nilai signifikansi dari uji Shapiro-Wilk lebih dijadikan acuan utama dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil uji tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk semua kelompok data $< 0,05$, yakni *pre-test* eksperimen (Sig. = 0,003), postes eksperimen (Sig. = 0,000), *pre-test* kontrol (Sig. = 0,006), dan postes kontrol (Sig. = 0,000). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua data tidak berdistribusi normal.

Ketidakterpenuhiannya asumsi normalitas ini menunjukkan bahwa data hasil belajar anak, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, tidak menyebar secara merata mengikuti kurva normal. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti kemampuan awal siswa yang beragam, pengaruh lingkungan belajar, atau respons anak terhadap metode pembelajaran yang berbeda. Menurut Riduwan, sebaran data

yang tidak normal dapat memengaruhi hasil uji statistik parametrik apabila tidak ditangani dengan tepat.⁴⁸

Meskipun demikian, tidak terpenuhinya asumsi normalitas bukan berarti analisis tidak dapat dilanjutkan. Beberapa peneliti tetap melanjutkan analisis dengan uji parametrik jika data berskala interval dan ukuran sampel cukup besar, karena uji parametrik masih cukup robust terhadap pelanggaran asumsi normalitas dalam batas tertentu. Namun, untuk menghindari bias, peneliti juga dapat memilih untuk menggunakan uji nonparametrik seperti Mann-Whitney U Test untuk menguji perbedaan dua kelompok independen, sebagaimana disarankan oleh Santoso dalam konteks data tidak normal.⁴⁹

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, semua data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga peneliti perlu mempertimbangkan penggunaan uji nonparametrik dalam pengujian hipotesis. Hal ini bertujuan agar hasil analisis tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Tabel 3.18
Hasil Uji Mann-Whitney U

Ranks				
Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Kosakata	Kelompok Eksperimen	40	44.76	1790.50
	Kelompok Kontrol	40	36.24	1449.50
	Total	80		

⁴⁸ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2015).Hal.87

⁴⁹ Singgih Santoso, *Menguasi Statistik Dengan SPSS 25* (Jakarta: Elex media computing, 2018).Hal.115

Test Statistics ^a	
	Nilai Kosakata
Mann-Whitney U	629.500
Wilcoxon W	1449.500
Z	-1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.096
a. Grouping Variable: Kelompok	

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.096. Nilai ini lebih besar dari batas signifikansi 0.05, yang berarti secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Meskipun demikian, nilai signifikansi ini cukup mendekati ambang batas, yang menunjukkan adanya kecenderungan perbedaan yang secara praktis cukup berarti meskipun belum dapat dibuktikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Rata-rata peringkat (mean rank) yang diperoleh kelompok eksperimen adalah 44.76, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 36.24. Ini menunjukkan bahwa nilai kosakata pada kelompok eksperimen secara umum lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Sum of ranks atau jumlah keseluruhan peringkat juga menunjukkan keunggulan kelompok eksperimen, yaitu sebesar 1790.50 dibandingkan 1449.50 untuk kelompok kontrol. Dengan kata lain,

meskipun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik, ada indikasi bahwa media *flashcard* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Data deskriptif dari nilai post-test juga mendukung kecenderungan tersebut. Kelompok eksperimen mencatat rata-rata nilai sebesar 78.43 dengan median 90, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 73.18 dan median 80. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak dalam kelompok eksperimen mencapai skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kuartil atas dan bawah kelompok eksperimen juga lebih stabil dan terpusat pada nilai tinggi, yang menunjukkan hasil belajar yang lebih seragam. Sementara itu, standar deviasi kelompok eksperimen yang lebih rendah (18.74) dibanding kelompok kontrol (21.62) mengindikasikan bahwa penyebaran nilai pada kelompok eksperimen lebih konsisten.

Hasil ini menunjukkan bahwa media *flashcard* tidak hanya mendorong peningkatan rata-rata nilai kosakata, tetapi juga membantu menciptakan hasil belajar yang lebih merata di antara peserta didik. Sementara media konvensional juga memberikan peningkatan, variasi nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa efektivitasnya mungkin lebih bergantung pada faktor individu siswa atau metode pelaksanaan.

Secara keseluruhan, meskipun hasil uji Mann-Whitney U belum menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, pola data dan kecenderungan nilai memberikan gambaran bahwa media *flashcard* memiliki potensi yang lebih besar dalam mendukung peningkatan kosakata Bahasa Arab anak usia dini. Oleh karena itu, media ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif

strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung keberhasilan belajar yang lebih merata.

Berdasarkan hasil uji Mann-Whitney U yang menghasilkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.096, maka keputusan pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0.05. Karena nilai 0.096 lebih besar dari 0.05, maka tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dengan demikian, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Artinya, secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan media *flash card* dan media konvensional dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman. Walaupun demikian, nilai signifikansi yang mendekati ambang batas menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan perbedaan yang dapat dianggap cukup berarti secara praktis meskipun belum signifikan secara statistik.

Hasil ini sejalan dengan temuan deskriptif, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan media *flash card* menunjukkan rata-rata nilai kosakata yang lebih tinggi serta sebaran nilai yang lebih terkonsentrasi pada skor tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih stabil dan konsisten.

Meskipun tidak signifikan secara statistik, temuan ini tetap memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran berbasis media visual seperti *flash card* memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini.

Perbedaan yang belum signifikan secara statistik ini bisa saja disebabkan oleh ukuran sampel yang terbatas atau faktor-faktor lain di luar media pembelajaran.

Dengan demikian, meskipun hipotesis alternatif belum dapat diterima secara statistik, penggunaan media flash card tetap dapat dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif, terutama jika mempertimbangkan kecenderungan hasil belajar yang lebih positif dibandingkan dengan media konvensional.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas media *flash card* dalam meningkatkan kosakata Bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di RA Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemusatan dan sebaran nilai kosakata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman menggunakan media *flash card* adalah nilai rata-rata (mean) *pre-test* kosakata bahasa Arab pada kelompok eksperimen adalah 60,95, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 54,52. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kosakata kedua kelompok berada pada kategori sedang, dengan sebaran nilai yang cukup luas. Setelah perlakuan, rata-rata nilai *post-test* kelompok eksperimen meningkat signifikan menjadi 78,43, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 73,18. Nilai ini menunjukkan peningkatan penguasaan kosakata yang lebih tinggi pada kelompok yang diberikan pembelajaran dengan media *flash card*.
2. Perbandingan nilai antara penggunaan media *flash card* dan metode konvensional Hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media *flash card* memiliki nilai rata-rata *post-test* yang lebih tinggi (78,43) dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional (73,18). Selain itu, sebaran nilai pada kelompok eksperimen lebih homogen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran dengan media *flash card* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membuat capaian belajar lebih merata.

3. Perbedaan signifikan penggunaan media *flash card* dan konvensional berdasarkan hasil *uji-t independent samples*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara penggunaan media *flash card* dan media konvensional terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Arab anak usia 5–6 tahun di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru RA

Disarankan untuk lebih aktif dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media *flash card* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan minat belajar dan penguasaan kosakata Bahasa Arab anak.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebaiknya menyediakan dan mendukung ketersediaan media pembelajaran yang edukatif dan menyenangkan, seperti *flash card*, guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab sejak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat melanjutkan stimulus pembelajaran kosakata bahasa Arab di rumah dengan menggunakan media sederhana seperti *flash card*, agar anak dapat mengulang dan memperkuat materi yang telah dipelajari di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek kosakata (mufrodat) dalam bahasa Arab. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini pada aspek lain seperti kemampuan berbicara (kalam), menyimak (istima'), atau membaca (qira'ah), serta menggunakan media inovatif lainnya untuk memperkaya pendekatan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Alvien Nafiul. “Pengaruh Media Flashcard Terhadap kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun.” *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 399–405.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Jakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.RajagraFindo Persada, 2011.
- B.F.Skinner. *The Behavior Organisms*. Newyork: Appleton-Century Crofts, 1983.
- dale, edgar. *Audio Visual Methods in Teaching*. Newyork: Dryden Press, 1969.
- Doman, Glenn. *Yes, Your Baby Is a Genius Kembangkan Dan Tumbuhkan Potensi Bayi Anda Sepenuhnya Sejak Lahir*. Yogyakarta: Tigaraksa Optima perkasa, 2005.
- E.Hein, George. *Learning in the Museum*. Yerussalem: Konferensi CECA, 1991.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Pustaka Lisan, 2005.
- Empit, Hotimah. “Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 4, no. 1 (2010): 10–18.
- Fajriah, Zahratun. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015).” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>.
- Hanifah, Umi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Putara Media Nusantra, 2011.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ibnu, Fitrianto. “Metode Langsung (Ṭariqah Mubāshārah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta Jukifli.” *Urnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa* 13, no. 1 (2023): 1–20.
- Isabela, Rafika, Tri Rahayu, and Akhsanul Huda. “Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V MI Nurussalam Sidogede.” *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 4, no. 1 (2022): 12–26. <https://doi.org/10.30599/jemari.v4i1.1458>.
- Lubis, Rahmad Hidayat, Zulkifli Hayad, and Maulana Ashari. “Tahlil At-Taḡabuli Li Tanmiyati Maharati Al-Kitabah Li Thullab Al-Fashl Al-Dirasi Al-Khamis Bi Qismi Ta' Lim Al-Lughah Al- ‘Arabiyyah Fil Al-Jami’ Ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Bone,” n.d., 165–94.
- M.Ramli. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Al Hadits.” *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah* 13 No.23 6, no. 2 (2015): 97–117.

- <https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i2.59>.
- Ma'arif, M. Syamsul. "Pengembangan Media Kartu Kamal Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Al-Irfan : Journal of Arabic Literature and Islamic Studies* 2, no. 2 (2019): 258–73. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v2i2.3588>.
- Ma'wa, Nurul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Flashcard Terhadap Hasil Belajar Mufrodat Siswa Nurul." *JAI-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16, no. 1 (2024): 106–18.
- Piaget, Jean. *Psikologi Anak the Psychology of the Children*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1969.
- Pradana, Rosananda Arnas, and Agus Budi Santosa. "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasa Sistem Radio Dan Televisi." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 03 (2020): 575–83.
- Rahayu, Sri. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi, and Nuhla Tazkiyyatu Tsaqifa. "Analisis Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Jamilurahman As-Salafy Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023." *Mutiara : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 1, no. 1 (2023): 155–69. <https://doi.org/10.61404/jimi.v1i1.46>.
- Romdani, and Lia Andriyani. "Media Pembelajaran Kartu Gambar Bersuara Berbasis E-Flashcard Quizlet Untuk Pembelajaran Al-Mufradat." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Vii* 7 (2021): 730–42.
- Rosalinda. "Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Negeri 09 Dewantara." *Serambi Konstruktivis* 2507, no. February (2020): 1–9.
- S.Sadiman, Arief. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja grafindo persada, 2012.
- Santoso, Singgih. *Menguasi Statistik Dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex media computindo, 2018.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. Bantung: PT.Remaja Rosadkarya, 2014.
- Suyanto, Kasihani K.E. *English for Young Learners*, 2007.
- Usman, M.Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputatt pers, 2002.
- Utari, Sri. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. jakarta: Gramadia, 2006.
- Vygotsky, Lev. *Mind in Society*. AMerika: Cambreigh MA Harvard University Press, 1978.
- Wiyani, Novan ardy. *Dasar-Dasar Manajemen Paud Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Manajemen Paud*. Yogyakarta: Gaya Media, 2016.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Rosda karya, 2007.

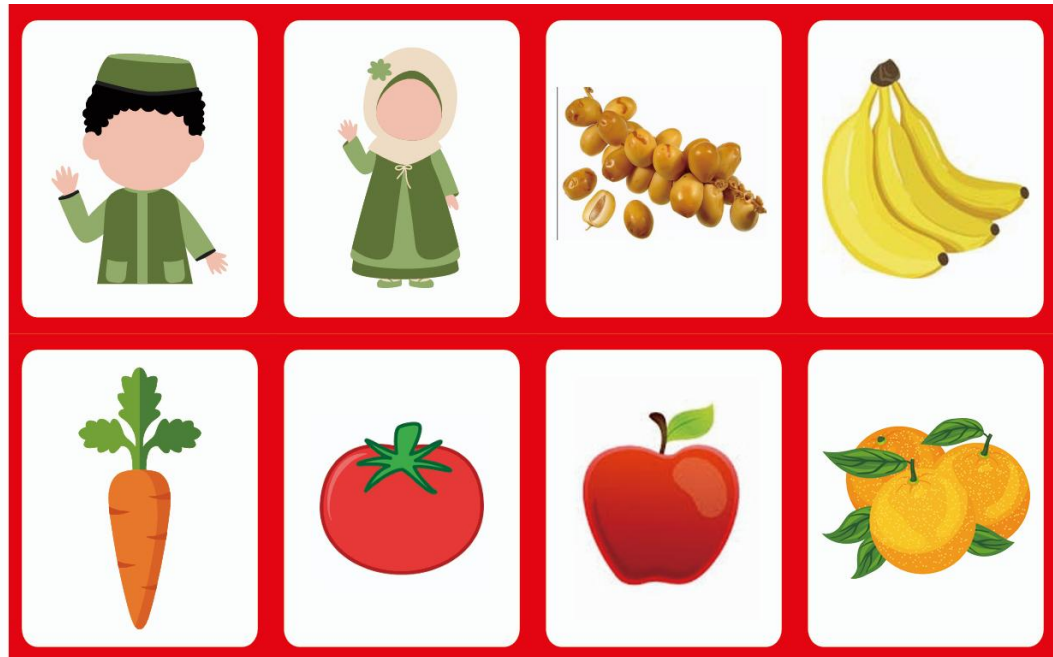
LAMPIRAN

Lampiran 1: Kegiatan *Pre-tes* dan *Post-tes* kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card*



Lampiran 2 : Kosakata Bahasa Arab dengan Media *Flash Card*





مَوْزٌ pisang	تَمْرٌ kurma	أُخْتُ saudara perempuan	أَنَا saya
بُرْتُقَالٌ jeruk	تُفَاحٌ apel	طَمَاطِمٌ tomat	جَزَرٌ wortel



طَائِرَةٌ Pesawat	سَيَّارَةٌ mobil	دَرَّاجَةٌ sepeda	جَوَّالَةٌ motor
حَافِلَةٌ BUS	أَرْضٌ bumi	نَجْمٌ bintang	عِنَبٌ Anggur

Lampiran 3: Instrumen Tes Lisan Kosakata Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Instrumen Tes Lisan Kosakata Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Media: Flashcard Bergambar

Jenis Tes: Tes Lisan Individual (Satu per Satu)

Tujuan: Mengukur kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata Bahasa Arab berdasarkan gambar flashcard

➤ **Petunjuk Pelaksanaan**

- Guru menunjukkan satu per satu gambar dari flashcard kepada anak.
- Anak diminta menyebutkan nama benda tersebut dalam Bahasa Arab.
- Skor diberikan berdasarkan kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata secara tepat.
- Catat skor masing-masing kosakata untuk tiap anak.
- Nilai akhir diperoleh dari jumlah skor keseluruhan.

➤ **Kriteria Skor**

Skor	Kategori	Keterangan
4	BSB – Berkembang Sangat Baik (****)	Menjawab benar tanpa ragu dan tanpa bantuan
3	BSH – Berkembang Sesuai Harapan (***)	Menjawab benar dengan sedikit bantuan atau pengulangan
2	MB – Mulai Berkembang (**)	Menjawab kurang tepat tetapi masih dikenali
1	BB – Belum Berkembang (*)	Tidak mampu menyebutkan meskipun dibantu

➤ **Tabel Instrumen**

No	Tema	Benda (Flashcard)	Bahasa Arab	Skor (1–4)
1	Anggota Badan	Mata	عَيْنٌ	
2		Hidung	أَنْفٌ	
3		Telinga	أُذُنٌ	

4		Tangan	يَدٌ	
5		Kaki	رَجْلٌ	
6	Binatang	Ikan	سَمَكٌ	
7		Unta	جَمَلٌ	
8		Kambing	عَنْمٌ	
9		Sapi	بَقَرَةٌ	
10		Ayam jago	دِيكٌ	
11	Buah	Apel	تُفَاحٌ	
12		Anggur	عَنْبٌ	
13		Jeruk	بُرْتُقَالٌ	
14		Kurma	تَمْرٌ	
15		Pisang	مَوْزٌ	
16	Sayuran	Tomat	طَمَاطٌ	
17		Wortel	جَزَرٌ	
18		Bayam	سَبَانِخٌ	
19		Jagung	ذُرَّةٌ	
20		Brokoli	قَرْنَبِيْطٌ	
21	Kendaraan	Motor	جَوَّالَةٌ	
22		Sepeda	دَرَاجَةٌ	
23		Mobil	سَيَّارَةٌ	
24		Pesawat	طَائِرَةٌ	
25		Bus	حَافِلَةٌ	

➤ Konversi Nilai

Nilai Akhir = $(\text{Skor Total} \div 100) \times 100$

Rentang Nilai dan Kategori:

76 – 100 : BSB – Berkembang Sangat Baik (****)

51 – 75 : BSH – Berkembang Sesuai Harapan (***)

26 – 50 : MB – Mulai Berkembang (**)

0 – 25 : BB – Belum Berkembang (*)

Lampiran 4: Form Penilaian Validitas Isi

FORM PENILAIAN VALIDITAS ISI

Efektifitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Tahfidz Al-Qur'an Jamilurrohman Yogyakarta

Identitas Penilai

Nama Penilai : Ustadz Zulkifli Hayad, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing I

Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

Tanggal Penilaian : 14 Mei 2025

Identitas Instrumen

Jenis Instrumen: Tes / Lembar Observasi / Angket (pilih salah satu)

Tujuan: Mengukur penguasaan kosakata Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun

Instrumen Uji Validitas Isi Media Flashcard Mufrodat Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor (1-5)	Catatan / Saran Perbaikan
1	Kesesuaian Materi	Materi mufrodat sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Arab anak usia dini.	5	
2	Tingkat Kesulitan	Kosakata disesuaikan dengan usia dan kemampuan bahasa anak usia dini.	5	
3	Kebenaran Bahasa	Penulisan Arab (huruf, harakat) benar dan sesuai kaidah.	4	Gunakan font yang familiar
3		Terjemahan Bahasa Indonesia akurat dan mudah dipahami.	5	
4	Kesesuaian Gambar	Gambar merepresentasikan kosakata secara jelas dan mudah dikenali anak.	4	Hindari objek lain
5	Jumlah dan Variasi Kosakata	Jumlah mufrodat tidak berlebihan dan mencakup tema-tema dasar yang relevan untuk anak usia dini.	5	

6	Nilai Pendidikan dan Budaya	Materi mencerminkan nilai moral, agama, dan budaya yang sesuai untuk anak usia dini.	5	
7	Keterpaduan Visual dan Teks	Gambar, teks Arab, dan transliterasi tersusun dengan rapi dan saling mendukung pemahaman.	5	
8	Daya Tarik dan Motivasi Belajar	Flashcard menarik secara visual dan mampu meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada anak.	5	

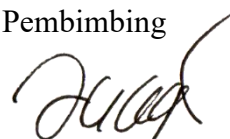
Kesimpulan Penilai

Apakah instrumen ini layak digunakan? (Ya / Tidak)

Saran perbaikan secara umum:

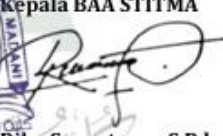
Yogyakarta, 14 Mei 2025

Pembimbing



(Ustadz. Zulkifli Hayad, M.Pd)

Lampiran 5 Surat Keterangan Hasil Turnitin

 YAYASAN MAJELIS AT-TUOTS AL-ISLAMY SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI YOGYAKARTA ✓ SI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM AKREDITASI BAIK SEKALI ✓ SI PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB AKREDITASI BAIK SEKALI		 قسم التربية الإسلامية (مرحلة البكالوريوس) قسم تعليم اللغة العربية (مرحلة البكالوريوس)
Alamat: Jl. Wonorejo KM.10, Karanggayam RT 06, Stimulyo, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55792. Telp: 0895-2933-5100 Website: www.stitmadani.ac.id Email: stit.madani@gmail.com Bank: Bank Syariah Indonesia (BSI) No Rek. 7113363015 an Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta		
<u>SURAT KETERANGAN</u> No.59/BAA/TURN/STITMA/6/2025		
Ketua Biro Administrasi Akademik (BAA) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta menerangkan, bahwa :		
Nama	:	Siti Hafidatur Rofi'ah
NIM	:	211372030
Prodi	:	Pendidikan Bahasa Arab
No WA	:	0895380193888
Telah menyerahkan Skripsi kepada tim Plagiasi Checker Biro Administrasi Akademik (BAA) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah madani Yogyakarta dengan judul :		
"EFEKTIVITAS MEDIA FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL TAHFIDZ AL-QUR'AN JAMILURROHMAN YOGYAKARTA"		
Memperoleh jumlah <i>Similarity</i> sebesar 20%.		
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat mengikuti sidang Munaqosyah Skripsi.		
		Yogyakarta, 01 Juni 2025 Kepala BAA STITMA  Riky Supratama, S.Pd. NIP.Y. 12407100021111
		
 stitma.yogyakarta www.stitmadani.ac.id STITMA Channel		

Lampiran 6 lembar Validitas Isi

LEMBAR VALIDITAS ISI

Judul Instrumen: Tes Lisan Kosakata Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini (Menggunakan Flashcard)

Tujuan Penilaian: Mengukur kemampuan anak dalam menyebutkan kosakata Bahasa Arab berdasarkan gambar

Penilai : Zulkifli Hayad, M.Pd.

Jabatan : Dosen

Format Penilaian: Skala Likert 1-4

Keterangan Skor:

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)	Catatan/Alasan Penilai
1	Kesesuaian materi kosakata dengan tema yang diajarkan di RA/PAUD	4	
2	Relevansi gambar flashcard dengan kosakata yang diukur	3	Hindari gambar yang memiliki 2 objek seperti gambar kepala yang terdapat gambar rambut
3	Kejelasan objek gambar yang ditampilkan (mudah dikenali anak)	4	
4	Kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan usia anak (4-6 tahun)	4	
5	Kesesuaian instruksi pelaksanaan dengan kemampuan pemahaman anak	4	
6	Kesesuaian jumlah butir soal (25 soal) dengan durasi perhatian anak	3	Cukup berikan 2 atau 3 soal untuk tiap tema
7	Kejelasan format skoring (1-4 poin per butir)	4	
8	Kesesuaian kriteria skor dengan deskripsi	4	

	perkembangan anak usia dini		
9	Keterwakilan setiap tema (anggota badan, binatang, buah, dll.)	4	
10	Kelayakan penggunaan instrumen dalam konteks asesmen RA/PAUD	4	

Skor Total & Rata-rata

Jumlah Skor Maksimal: 40 (10 aspek × skor maksimum 4)

Total Skor Penilai: 38

Skor Rata-rata = Total Skor ÷ 10 = 3,8

Interpretasi Validitas Isi (Kategori)

Rata-rata Skor	Interpretasi
3.50 – 4.00	Sangat Valid
2.50 – 3.49	Valid
1.50 – 2.49	Kurang Valid
1.00 – 1.49	Tidak Valid

Validator


Zulkifli Hayad, M.Pd